

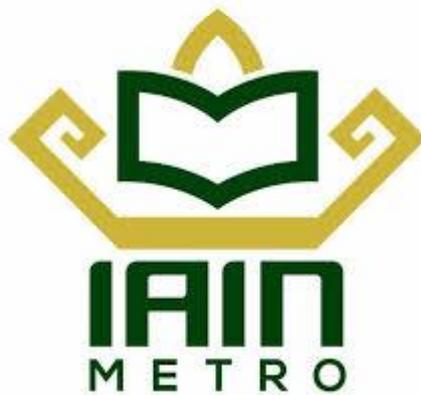
SKRIPSI

**PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

ADETIA WAHYU PAKARTI

NPM. 1701010094



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023M

PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas Serta Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

ADETIA WAHYU PAKARTI

NPM. 1701010094

Pembimbing : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
NPM : 1701010094
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 15 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Adetia Wahyu Pakarti

NPM : 1701010094

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo. M.Pd.I

NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0096/M-28.1/D/PP-00.9/01/2023

Skripsi dengan judul: PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Adetia Wahyu Pakarti dengan NPM: 1701010094 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: jumat, 28 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adetia Wahyu Pakarti

NPM : 1701010094

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022

Peneliti



ADETIA WAHYU PAKARTI

NPM. 1701010094

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (Q.S Al-Alaq : 1-5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmatnya kepada peneliti, hasil studi ini peneliti persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasih kepada :

1. Ayahanda M. Abduh dan Ibunda Umi Nurul Jamilah Djazuli yang begitu saya cintai dan saya sayangi, atas segala limpahan kasih sayang, dukungan dan segala doa yang telah dipanjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya. Serta adik saya Azzam Habibi Al-Wustho dan Avisia Azalia Ramadhani yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk segala keberhasilan saya. Untuk keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa-doanya.
2. Bapak ibu dosen pembimbing dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan selama peneliti menempuh studi di IAIN Metro.
3. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2017, Fathi Nadia RBK dan segenap keluarga besar Pondok Pesanten Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari yang telah memberikan dukungan demi terselesaikannya penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sosok tauladan hidup bagi manusia sepanjang zaman.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, arahan dan doa-doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

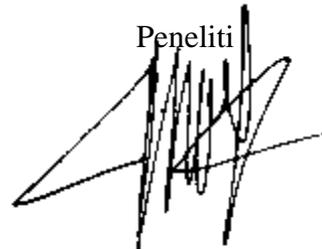
1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Drs. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Ghulam Murtdlo, M.Pd.I selaku pembimbing dalam penyusunan tugas akhir ini, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga.
5. Informan dalam penelitian ini, yaitu Kak Andrian Harmoko selaku pimpinan Rumah Baca dan Komunitas (RBK) Fathi Nadia dan pengurus rumah baca yang telah banyak membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai penelitian ini.

6. Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam hal penulisan, penyusunan, pemaparan atau dari segi yang lainnya. Oleh karena itu, dengan kelapangan dan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan pada pembaca untuk dapat memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam rangka memperbaiki skripsi ini. Peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta para pembaca.

Metro, Desember 2022

Peneliti



ADETIA WAHYU PAKARTI

NPM. 1701010094

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Taman Baca Masyarakat	11
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat	11
3. Peran dan Fungsi Taman Baca Masyarakat	14
B. Minat Membaca	16

1. Pengetian Minat Baca.....	16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	18
3. Indikator Minat Baca.....	20
4. Tujuan dan Manfaat Membaca.....	21
C. Peran Aktivitas Fathi Nadia RBK dalam Meningkatkan Minat Baca Anak	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpul Data	30
1. Wawancara (Interview).....	30
2. Observasi.....	31
3. Dokumentasi.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
1. Profile Fathi Nadia RBK.....	36
2. Visi dan Misi Fathi Nadia RBK.....	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
1. Hasil Penelitian	42
2. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profile Fathi Nadia RBK.....	35
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kepengurusan Fathi Nadia RBK.....	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Pra-Survey.....	56
2. Surat Balasan Pra-Survey.....	57
3. Pengesahan Proposal Penelitian.....	58
4. Surat Bimbingan.....	59
5. Outline.....	60
6. Alat Pengumpul Data.....	63
7. Surat Izin Research.....	68
8. Surat Tugas.....	69
9. Surat Balasan Research.....	70
10. Lembar Observasi.....	71
11. Lembar Dokumentasi.....	72
12. Formulis Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	73
13. Surat Bebas Pustaka.....	80
14. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	81
15. Dokumentasi Penelitian.....	82
16. Riwayat Hidup.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya minat baca dikalangan masyarakat dan kurangnya rasa ingin tahu di masyarakat akan menjadikan persoalan yang penting dalam dunia pendidikan dan pemerintah kita saat ini. Karena dengan rendahnya minat membaca masyarakat nantinya akan menimbulkan kurangnya wawasan dan pengetahuan.

Minat membaca merupakan suatu perhatian yang cukup penting dan mendalam terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat menciptakan ketertarikan seseorang untuk membaca atas dasar kemauanya sendiri bukan hanya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi. Minat baca sebaiknya ditanamkan sejak usia dini pada anak-anak, karena pada saat itu merupakan usia ideal anak untuk menerima hal-hal yang baru dan secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai kehidupan yang terbawa hingga mencapai usia dewasa.

Salah satu bentuk cara dalam meningkatkan minat membaca yaitu dengan berdirinya layanan taman baca masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat lebih mudah menjangkau sumber bacaan, meningkatkan ketertarikan diri untuk membaca, dan meningkatkan wawasan dengan bahan bacaan yang telah disediakan oleh taman baca masyarakat terdekat.

Kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan atau pendidikan tentunya sangat dibutuhkan bagi seorang anak. Kelak ketika telah dewasa orang yang berilmu akan dimudahkan dalam setiap menjalani hidup dan diberikan petunjuk dalam menentukan suatu yang baik dan suatu yang tidak baik. Ilmu juga yang menuntun manusia menuju kesempurnaan diri menjadi manusia paripurna (insan kamil). Dalam dunia pendidikan membaca menjadi hal yang dasar dan utama. Pintu menuju terbukanya gerbang keilmuan yang jauh lebih luas lagi.¹

Turunnya wahyu pertama menjadi penanda perintah utama bagi setiap umat manusia. Menjadikan manusia yang buta aksara menjadi dimuliakan karenanya. Ayat pertama turun adalah perintah general yang harus dilakukan seluruh manusia sebagai acuan dalam menjalani kehidupan. Hal ini tertuang dalam firman-Nya yang Artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-‘Alaq: 1-5)²

Dari ayat ini kita ketahui bersama pentingnya membaca bagi kehidupan kita. Bukan hanya membaca yang telah tertulis, melainkan kita diajarkan untuk membaca segala yang ada di semesta raya. Ratusan ribu hikmah membersamai kita ketika setiap hal dapat menjadi pembelajaran berharga.

¹Abu Ammar dan Abu Fatiah Al Adnani, *Mizanul Muslim*, 1 ed. (Jawa Tengah: Cordova Mediatama, 2010), 27.

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 597.

Pada ayat yang pertama turun ini Allah SWT memerintahkan kepada setiap manusia untuk tidak boleh terlepas dari proses membaca dan belajar.

Selain itu kemajuan literasi nasional menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Menteri Pendidikan Muhadjir Efendi menyebutkan bahwa sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju tidak dibangun hanya dengan mengandalkan kekayaan alam melimpah dan jumlah penduduk yang banyak. Bangsa yang besar ditandai dengan masyarakat yang literat, yang memiliki peradapan yang tinggi, dan aktif memajukan masyarakat.³

Membaca buku adalah jembatan untuk kita membuka cakrawala ilmu. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan akan menjadikan kita peka dan kritis terhadap fenomena-fenomena yang ada di sekitar kita. Bersamaan dengan berkembangnya teknologi yang begitu cepat, segala bentuk informasi dapat menguasai ruang publik silih berganti tak terbendung. Sehingga menjadi kondisi yang wajar jika pada suatu masa keadaan masyarakat akan merasa kesulitan dalam menentukan informasi yang benar dan salah. Dengan kegiatan membaca buku tentunya akan memudahkan masyarakat untuk selektif dalam menentukan setiap informasi yang ditemui. Selain hal itu membaca buku juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas masyarakat secara mandiri dalam rangka menambah pengetahuan

³ Irna, "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga," FACHO (Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan) 1, no. 1 (t.t.): 1.

dan wawasan yang bersifat komprehensif dalam segala aspek kehidupan yang menembus batas ruang dan waktu.⁴

Saat ini harga buku yang cukup tinggi bagi kalangan menengah kebawah menjadi kendala tersendiri yang mengakibatkan rendahnya minat baca masyarakat. Bukan hanya itu, buku bukan lagi hal utama dan penting. Sebab keberadaan buku tidak lagi menjadi kebutuhan bahkan terkesan menjadi barang yang berharga sehingga jauh dari aktivitas kehidupan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu penyediaan layanan baca secara gratis dan dapat menjangkau seluruh kalangan akan turut berperan untuk memberantas buta aksara tanpa membedakan rumpun ras, agama dan status sosial-ekonomi dalam masyarakat. Tentunya ini menjadi upaya yang harus didukung oleh seluruh pihak demi meningkatkan kualitas hidup manusia itu sendiri.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh UNDP (*United Nations Development Program*) pada tahun 2012 menerangkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia ditinjau dari angka buta aksara, Indonesia berada di posisi ke 111 dari 175 negara. Faktor penyebabnya adalah kurangnya pengarahannya terkait pembiasaan membaca sejak dini dari orangtua terhadap anak, perpustakaan disekolah yang kurang memadai untuk memfasilitasi buku bacaan anak, dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menciptakan taman baca masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan.⁵

⁴Andrian Harmoko, S.E, Wawancara Pra-Survey Fathi Nadia RBK (Rumah Baca dan Komunitas), 23 Juni 2021.

⁵Akbar Maulana dkk., "*Peran Rumah Baca "Ceger Membaca" Dalam Minat Baca Di Desa Ceger, Jurang Mangu Barat,*" t.t., 2.

Penyelenggaraan Taman Baca yang hadir diruang publik dimaksudkan untuk menyediakan akses buku bagi masyarakat dalam rangka memberi layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau sehingga masyarakat dapat mengakses dengan mudah dan murah.

Lahirnya sebuah Rumah Baca dan Komunitas menjadi salah satu yang diharapkan dapat memberikan kesadaran masyarakat terkait pentingnya budaya membaca. Memberikan akses mudah mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia. Fathi Nadia RBK (Rumah Baca dan Komunitas) berfokus memberikan edukasi budaya baca yang berfokus di dunia anak-anak. Tetapi bukan berarti abai pada sektor remaja, dewasa dan usia lanjut.

Fathi Nadia RBK (Rumah Baca dan Komunitas) merupakan salah satu komunitas yang turut serta terjun kepada masyarakat untuk memberikan edukasi terkait pentingnya membaca buku. Seiring berjalannya waktu berkembang menjadi komunitas yang cukup memberikan pengaruh bagi anak-anak di Batanghari dan sekitarnya. Cara penyampaian yang menarik diterima oleh anak dan masyarakat dengan baik. Sehingga undangan untuk mengisi acara pengenalan budaya baca pada anak di Batanghari semakin diminati oleh masyarakat. Dalam kurun waktu satu bulan Rumah Baca dan Komunitas Fathi Nadia dapat mengisi kurang lebih empat titik taman baca

yang diperuntukan untuk anak-anak di kecamatan Batanghari dan sekitarnya.⁶

Lahirnya Fathi Nadia RBK (Rumah Baca dan Komunitas) atas dasar keresahan yang dirasakan oleh *founder* Fathi Nadia RBK melihat fenomena yang hadir ditengah-tengah masyarakat. Yakni rendahnya minat baca masyarakat. Melihat kebanyakan anak saat ini begitu memperhatikan, ketika anak-anak belum cukup usia lebih akrab dengan *gaget/smartphone* ketimbang menikmati dunia masa kecilnya. Anak-anak menghabiskan waktunya didepan layar *handphone* hampir sepanjang hari. Kurangnya kontrol dari orang tua dalam memberikan akses dan fasilitas tak terbatas pada anak-anak akan melahirkan masalah ketika berlangsung secara terus-menerus.

Sehingga pentingnya budaya membaca dalam kehidupan manusia menjadi hal yang perlu untuk ditanamkan sejak dini. Supaya nantinya dapat terlahir pemuda yang menjadi harapan bagi kemajuan bangsa ini. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Aktivitas Fathi Nadia RBK dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Anak di Batanghari Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan keresahan yang telah tertuang dalam bagian latar belakang masalah diatas, dengan ini peneliti merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu :

⁶Andrian Harmoko, S.E, Wawancara Pra-Survey Fathi Nadia RBK (Rumah Baca dan Komunitas). 23 Juni 2021

Bagaimana Peran Aktivitas Fathi Nadia RBK dalam Meningkatkan Minat Baca pada Anak di Batanghari Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui peran aktivitas Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak di Batanghari Lampung Timur sebagai salah satu komunitas penggerak masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu bentuk hasil yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dikemukakan bahwa penelitian ini memiliki manfaat, yaitu secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara teoritis

Secara teoritis memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan terkait peran sebuah komunitas taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca pada anak.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat:

- 1) Bagi taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK sebagai bahan masukan agar pengelola rumah baca dapat meningkatkan

produktifitas dalam membina dan mengedukasi masyarakat khususnya anak-anak.

- 2) Bagi masyarakat sebagai informasi bahwa adanya Rumah Baca dapat turut serta berkontribusi dalam meningkatkan minat baca pada anak.
- 3) Bagi peneliti atau almamater, sebagai pengalaman dan pengetahuan baru dalam melihat peranan sebuah taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca pada anak. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Berdasarkan dengan penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Atika Widya Wati mahasiswa IAIN Metro Lampung (2020) Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan judul penelitian yaitu *“Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro”*. Persamaan dan perbedaan yang dapat ditemukan dalam penelitian dengan penelitian oleh Atika Widya Wati

adalah kesamaan dalam topik kajian terkait minat baca masyarakat khususnya dalam penelitian ini minat baca pada anak.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Riri Rizky Maulida mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2017) Program Studi Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini adalah "*Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng*". Persamaannya adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran sebuah komunitas Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan minat baca pada anak. Yang menjadi perbedaan yaitu variable x dalam penelitian ini dan latar belakang lokasi penelitian.⁸
3. Penelitian yang buat oleh Sitti Hajar mahasiswa Univesitas Islam Negeri Alaudin (2016) dengan judul "*Peran Taman Baca Massenrempulo Bo' Kampong Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat Di Malua Kabupaten Enrekang*". Persamaan dan perbedaan yang dapat ditemukan dalam penelitian dengan penelitian oleh Sitti Hajar adalah kesamaan dalam topik kajian terkait minat baca masyarakat khususnya dalam penelitian ini minat baca pada anak. Dan tentu saja latar belakang lokasi penelitian.⁹

⁷Atika Widya Wati, "*Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat Dalam Mingkatkat Minat Membaca Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro*" (Metro, IAIN Metro Lampung, 2020).

⁸Riri Rizky Maulida, "*Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng*" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

⁹Sitti Hajar, "*Peran Taman Baca Massenrempulo Bo' Kampong Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat Di Malua Kabupateb Enrekang*" (Makasar, UIN Alaudin, 2016).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adapun persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti terkait sebuah komunitas literasi atau taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini berfokus pada anak sedangkan penelitian sebelumnya pada masyarakat luas. Lokasi penelitian juga berbeda hal ini yang menjadi temuan berbeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Taman Baca Masyarakat

1. Pengertian Taman Baca Masyarakat

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata peran memiliki arti bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Sedangkan dalam kamus Ilmiah Populer peran memiliki makna sebagai fungsi, kedudukan atau bagian dari kedudukan.¹

Peranan Fathi Nadia RBK tentunya sama saja dengan eksistensi komunitas dan organisasi rumah baca yang banyak ditemui disekeliling dalam suatu komponen masyarakat. Fathi Nadia RBK merupakan salah satu bentuk dari Taman Baca Masyarakat yang menyediakan akses informasi dan buku bacaan bagi masyarakat. Tujuan dan fungsi dibentuknya juga tentu saja sama dengan komunitas-komunitas literasi lainnya.

Taman Baca Masyarakat adalah suatu lembaga penyedia informasi yang didirikan atau dikelola oleh masyarakat atau pemerintah, Guna memberikan akses informasi melalui bahan bacaan kepada masyarakat sekitar Fathi Nadia RBK. Pendirian Fathi Nadia RBK ini merupakan salah satu media yang digunakan dalam program pembangunan pendidikan dengan tujuan meningkatkan minat baca. Fathi Nadia RBK merupakan

¹Sri Hesti Hardiyanti, “Peranan Pembimbing Rohani Islam dalam Membina Akhlakul Karimah di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Jakarta” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 13.

salah satu alternatif pilihan masyarakat untuk mengakses berbagai bahan bacaan seperti buku bacaan: buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, buku sastra, buku anak hingga dewasa lainnya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.²

Maraknya komunitas yang kita jumpai dapat menjadi alat ukur kepedulian seseorang terhadap masyarakat yang ada disekitarnya. Mulai dari komunitas yang fokus terhadap pembinaan anak, remaja, penguatan perekonomian, ketahanan keluarga, dan segala upaya ditawarkan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan taraf hidup.

Dunia pendidikan adalah sektor yang paling dekat dengan masyarakat, mengingat pendidikan menjadi hal yang penting dan mendasar bagi setiap orang. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung program yang telah dilakukan oleh pemerintah. Keikutsertaan ini merupakan wujud menjiwai apa yang telah tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang justru sudah menjadi cita-cita besar para pendiri bangsa.

Menurut Socrates tujuan sebuah pendidikan adalah menjadikan manusia yang *good* dan *smart*. Sedangkan jauh sebelum lahirnya Socrates dalam dunia islam telah lebih dulu digagas bahwa tujuan pendidikan adalah mendidik manusia dalam rangka pembentukan karakter yang baik (*good character*). Banyak tokoh pun sependapat dengan tujuan pendidikan ini. Marthin Luther King mengemukakan *“Intelegence plus character*

² Riri Rizky Maulida, *“Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng,”* 26.

that is the true of education". Kecerdasan plus karakter adalah tujuan yang benar dari pendidikan.³

Dalam hal ini pemuda sebagai tonggak bangsa dapat mengambil bagian untuk turut serta melakukan kerja nyata untuk membina akhlak melalui hal sederhana dan yang paling mendasar. Sesuai dengan isi yang terkandung dalam pasal 16 dan 17 UU Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan yang menjelaskan bahwa pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Hal inilah yang melatarbelakangi para pemuda untuk bergabung dalam komunitas rumah baca Fathi Nadia.

Komunitas taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK terbentuk atas kesadaran *founder* dan para pemuda yang ada disekitar untuk bergabung membangun masyarakat, khususnya anak-anak. Rumah Baca ini awalnya bergerak untuk kembali menumbuhkan minat baca pada masyarakat, akan tetapi seiring berjalannya waktu mulai merambah untuk kalangan anak-anak yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa. Semakin meningkatnya minat baca tersusun harapan bahwasanya bukan hanya bertambahnya wawasan atau pengetahuan tetapi juga akan merubah pola pikir anak serta tercermin melalui kepribadian sehari-hari dalam bentuk akhlakul karimah.

Fathi Nadia RBK adalah sebuah inovasi sosial yang terbentuk atas dasar kepedulian sebagian pemuda yang tergerak untuk meningkatkan

³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 12.

kebiasaan membaca warga sekitar dengan menyediakan sarana bagi masyarakat untuk mengakses kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan.

2. Tujuan Taman Baca Masyarakat

Tujuan dari sebuah komunitas Taman Baca Masyarakat adalah sebagai wadah pemenuh kebutuhan masyarakat dalam hal pengetahuan, informasi dan sarana rekreasi ilmu. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muhsin Kalida yakni dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tidak tertinggal informasi, menjadi wadah kegiatan belajar dan pusat pengembangan kreativitas dan keterampilan, serta dalam rangka meningkatkan aksarawan dan memberantas buta aksara. Tujuan sebuah Taman Baca Masyarakat yang utama ialah menjadikan masyarakat lebih cerdas dalam hal apapun. Terbuka pola pikir dan memiliki wawasan yang luas sebagai bekal menjalani kehidupan.

3. Peran dan Fungsi Taman Baca Masyarakat

Peran merupakan gambaran dari tugas dan fungsi seseorang dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini peran merupakan tugas dan fungsi utama yang melekat pada diri seseorang untuk dijalankan baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri sebagai individu, namun hidup dalam kelompok. Pada kehidupan kelompok pasti terjadi interaksi. Interaksi atau hubungan antar anggota dapat menciptakan hubungan timbal balik. Dalam hubungan timbal balik antar anggota kelompok ini yang telah melahirkan peran.

Peran memiliki sifat dinamis dalam kehidupan seseorang. Dengan demikian apabila seseorang menjalankan tugas dan fungsinya atau menjalankan hak dan kewajibannya, berarti seseorang tersebut sudah menjalankan perannya.

Secara umum Taman Baca Masyarakat memiliki peranan sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khazanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat murah dan bermanfaat.⁴

1. Sumber Belajar

Taman Baca Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang dapat dipraktikkan setelah membaca, misalnya praktik memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya.

2. Sebagai Sumber Informasi

Taman Belajar Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloid referensi, booklet-leaflet, dan/atau akses internet yang dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi.

3. Sebagai tempat rekreasi-edukasi

Dengan buku-buku nonfiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh dari itu, TBM dengan bahan

⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 68.

bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan.⁵

Tujuan dan fungsi adanya komunitas rumah baca yaitu menjadikan sebagai agen perubahan yang mendekatkan bacaan kepada masyarakat serta mengajak masyarakat untuk terus budayakan membaca dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pengetahuan yang di peroleh dari membaca tentunya akan menjadi motor penggerak dalam bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi dan tujuan inovasi sosial yakni visi jangka pendek, terkait dengan cara di mana ia menghasilkan nilai melalui kepuasan kebutuhan tertentu. Dan visi jangka panjangnya yaitu peningkatan kapasitas masyarakat untuk bertindak dan memenuhi kebutuhannya di masa depan.

B. Minat Membaca

1. Pengetian Minat Baca

Minat adalah pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati/mengetahu/memiliki/menguasai/berhubungan dan subjek) yang dijadikan dengan senang ada daya penarik dari sebuah objek.⁶ Minat dapat diartikan sebagai sebuah kecenderungan, gairah atau keinginan yang tinggi terhadap suatu objek. Artinya adanya kenginan dari seorang yang muncul dengan kesadaran dan bukan sesuatu hal

⁵Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia dan Dini, Nonformal, dan Informal. Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat., *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2013), 25.

⁶ Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263.

bawaan dari dalam diri seseorang. Minat muncul sesuai dengan sikap kita merespon sesuatu terhadap lingkungan sehingga menghasilkan ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya rasa menyeluruh, melainkan timbul dari diri sendiri. Minat sendiri pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang diluar diri, semakin kuat hubungan itu maka akan semakin besar juga minat yang akan diperoleh.⁷

Membaca pada hakikatnya bukan hanya melibatkan indra penglihatan kita atau visual. Bukan sekadar proses melafalkan huruf tertentu melainkan juga melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, proses berpikir, dan metakognitif sehingga dalam membaca dapat memahami isi dari bacaan tersebut.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pesan atau pengetahuan yang ditulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan.⁸ Artinya adalah membaca sebagai proses produksi yang dilakukan oleh pembaca dalam meningkatkan sumber wawasan yang memperoleh informasi.

Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang yang mendalam dengan perasaan senang berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya

⁷Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2003), 180.

⁸Muhammad Ihsan Nugrasa Ade Husnul, *Menggunakan Teknik Membaca Memindai* (Jakarta: PT Multazam Mulia Utama, 2012), 2.

paksaan. Minat membaca selalu disertai keinginan dan usaha-usaha untuk membaca.⁹

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca diantaranya yaitu:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersediannya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adalah adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- e. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.¹⁰

Pada kesempatan lain juga dijelaskan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua faktor golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan

⁹ S Anjani, N Dantes, Dan G Artawan, “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara,” No. 2 (2019): 75.

¹⁰Farida Hamid, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 28.

institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri diantaranya usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis. Adapun faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Berikut diantaranya; tersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, pengaruh orang tua, teman sebaya dan pengajar.¹¹

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca di atas maka faktor utama yang paling mempengaruhi adalah rasa keingin tahuan akan pengetahuan yang tumbuh dalam diri sendiri, rasa akan haus terhadap informasi terkini. Apabila rasa keingin tahuan tidak ada dalam diri seseorang maka akan sulit untuk orang tersebut minat dalam membaca. Faktor lain yang mempengaruhi seseorang untuk membaca adalah faktor lingkungan yang baik salah satunya adalah dengan menyediakan wadah untuk membaca dan menyediakan bahan bacaan yang baik, menarik, dan berkualitas sehingga masyarakat akan tertarik untuk membaca. Lingkungan sosial yang kondusif juga mempengaruhi seseorang untuk minat membaca dan sebaliknya apabila lingkungan sosial kurang kondusif maka akan sulit untuk seseorang menumbuhkan minat membaca.

¹¹ Kisyani Laksono Ony Dina Maharani dan Wahyu Sukartiningsing, “*Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*,” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017): 322.

3. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan.¹²

Aspek minat baca anak menurut Safari sebagai berikut, yaitu b) Perasaan Senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. b) Ketertarikan Siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. c) Perhatian Siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. d) Keterlibatan, siswa ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.¹³

Berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa indikator sebagai ukuran seorang memiliki minat baca adalah memiliki kesenangan membaca, memiliki kesadaran akan manfaat dari

¹² Arinda Sari, "Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari," *JUPE* 6, no. 3 (2018): 365.

¹³ Ony Dina Maharani dan Wahyu Sukartiningsing, "Minat Baca Anak-Anak di Kampong Baca Kabupaten Jember," 322.

membaca, frekuensi membaca yang banyak, kuantitas sumber bacaan sebagai tolak ukur minat baca seseorang. Semakin banyak kita membaca buku semakin menunjukkan tingginya minat baca seseorang tersebut.

4. Tujuan dan Manfaat Membaca

a. Tujuan Membaca

Adapun tujuan dari membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Kesenangan. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan kesenangan tersendiri.
- 2) Menyempurnakan pembacaan nyaring. Dengan membaca juga akan memperlancar dalam membaca.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) Mempengaruhi pengetahuan tentang suatu topik. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan informasi yang banyak bahkan orang yang sering membaca akan mendapatkan informasi yang sedang aktual.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. Dengan membaca seseorang akan lebih meneliti apa informasi yang dibaca, apakah informasi yang telah dibaca tersebut ada kaitannya dengan informasi yang sudah diketahuinya.
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.

- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari secara terstruktur.¹⁴

Berdasarkan dari beberapa pemaparan tentang tujuan membaca diatas maka dapat dijelaskan bahwasanya tujuan dari membaca adalah untuk mendapatkan pengetahuan, informasi yang dicari oleh masyarakat. Selain untuk mendapat pengetahuan tujuan dari membaca juga untuk meningkatkan atau menyempurnakan seseorang dalam membaca salah satunya adalah anak-anak yang masih belah untuk membaca, dan untuk mendapat kesenangan atau rekreasi seperti membaca buku cerita, dongeng dan lain-lain.

b. Manfaat Membaca

Adapun beberapa manfaat dari membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca dapat membantu mengembangkan pemikiran. Maksudnya adalah dengan membaca, orang akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan.
- 2) Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk kedalam kebodohan. Orang sering membaca akan menyibukkan dirinya dengan rasa ingin tahun mereka sehingga menjauhkan mereka dari kebodohan.
- 3) Dengan membaca orang mengambil manfaat dari pengalaman orang lain. Artinya adalah seorang penulis memiliki wawasan dan

¹⁴Farida hamid, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, 11–12.

pengetahuan yang luas, ketika penulis menuangkan pengetahuan dan wawasan dalam sebuah buku maka orang lain atau pembaca juga akan mendapatkan pengetahuan serta wawasan tersebut.

- 4) Kebiasaan membaca membuat orang semangat bekerja dan jauh dari kemalasan. Kebiasaan membaca yang sering dilakukan akan membawa kepada semangat untuk bekerja, karena orang yang kebiasaan membaca akan tertarik kepada hal-hal baru sehingga akan menjauhkan pada kemalasan.
- 5) Membaca menghilangkan kegundahan dan kecemasan.
- 6) Dengan sering membaca, orang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
- 7) Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
- 8) Membaca teks-teks yang ada dibuku melatih kita untuk memusatkan pikiran atau berkonsentrasi.
- 9) Dengan sering membaca, orang mengembangkan kemampuan baik untuk mendapatkan dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam hidup.
- 10) Membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pemikiran dari berbagai masalah dan menyelamatkan waktunya agar tidak

sia-sia. Dengan sering membaca, orang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat.¹⁵

Berdasarkan beberapa pemaparan tentang manfaat membaca diatas maka dapat dijelaskan bahwa manfaat membaca adalah dapat membantu mengembangkan pola pikir seseorang semakin orang tersebut sering membaca maka pemikiran orang tersebut juga akan semakin luas. Dengan seseorang giat untuk membaca maka orang tersebut akan dijauhkan dari kebodohan, karena dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Dengan membaca kita dapat belajar dan mengambil mafaat dari pengalaman orang lain yang artinya secara tidak langsung kita sudah mendapat wawasan dan pengetahuan. Dengan membaca juga akan meningkatkan semangat seseorang dan menjauhkan dari kemalasan, dapat meningkatkan memori dan pemahaman, mengembangkan kemampuan baik untuk mendapatkan dan memproses ilmu pengetahuan tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan, membantu meyegarkan pemikiran seseorang atau membaca bisa menjadi tempat rekreasi dan dengan membaca seseorang akan banyak menguasai kosa akata dan mempelajari model kalimat dan berbagai tipe kalimat.

5. Pengertian Anak

Pada umumnya masa kanak-kanak adalah masa yang terpanjang dalam rentang kehidupan, saat dimana individu relatif tidak berdaya dan tidak bergantung dengan orang lain. Bagi kebanyakan anak (*ypung*

¹⁵Ade Husnul, *Menggunakan Teknik Membaca Memindai*, 11–15.

children) yang sering disebut dengan istilah anak-anak menunjukkan pada pengertian anak yang masih kanak-kanak. Masa kanak-kanak sering dianggap tidak ada akhir. Padahal masa kanak-kanak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan, yakni kira-kira usia 2 tahun sampai anak-anak matang secara seksual, yang diperkirakan 13 tahun untuk wanita dan 14 tahun untuk pria.¹⁶

Anak adalah seorang laki-laki atau perempuan yang belum mengalami pubertas, belum bisa bekerja, masih mengembangkan dirinya tanpa mengurangi Self Esteemnya akan menumbuhkan rasa mandirinya, dan menumbuhkan inisiatif.¹⁷ Jadi masa anak-anak adalah masa mengembangkan kepercayaan dirinya serta kemandiriannya dan apabila anak-anak dilarang maka anak akan merasa atau timbul rasa bersalah.

Sedangkan masa anak itu dibagi menjadi dua periode yang berbeda, yakni masa kanak awal dan akhir. Periode awal berlangsung dari umur 2 tahun sampai 6 tahun dan periode akhir berlangsung dari 6 tahun sampai tiba masanya anak matang secara seksual. Sehingga periode awal kanak-kanak dimulai sebagai penutup masa bayi, usia dimana ketergantungan secara praktis sudah terlewati, digantikan dengan tumbuhnya kemandirian dan berakhir sekitar usia masuk sekolah dasar.¹⁸

¹⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, 5 ed. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), 108.

¹⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 60.

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, 108.

Oleh karena itu di fase pemisah dari periode awal kanak-kanak menuju periode akhir kanak-kanak menjadi fase yang penting didalam menentukan karakter anak untuk mulai mengenal dunia pendidikan (usia masuk sekolah dasar). Dalam fase ini anak akan mengalami banyak perubahan pola tingkah laku, minat dan nilai. Jika dibimbing dan di arahkan dalam hal positif maka anak akan mudah mengikuti menuju hal-hal positif begitupun sebaliknya.

C. Peran Aktivitas Fathi Nadia RBK dalam Meningkatkan Minat Baca

Anak

Meningkatkan adalah usaha usaha untuk menaikkan atau menambah kemampuan melalui pendidikan atau latihan. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seorang melakukan apa yang diinginkan ketika diberikan kebebasan memilih pilihan. Membaca adalah suatu kegiatan yang berfungsi sebagai nutrisi bagi mental anak.¹⁹

Menurut Encang Saepudin dalam Tingkat Budaya Membaca Masyarakat yang menyatakan bahwa, berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah maupun mutunya. Inilah sebuah formula yang secara ringkas untuk mengembangkan minat dan budaya baca pada anak. Dari rumusan konsepsi tersebut, tersirat tentang perlunya minat baca tersebut dibangkitkan sejak usia dini (kanak - kanak).

¹⁹ Riri Rizky Maulida, “Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng,” 29.

Asupan nutrisi anak berasal dari apa yang didengar, dilihat, dibaca dan dirasakan. Ilmu dan semua informasi yang diperoleh dari membaca memiliki nilai positif dan sangat bermanfaat dalam merangsang perkembangan akal dalam menyikapi persoalan hidupnya, sehingga anak dapat memahami dan membuat solusi terhadap permasalahannya.

Peran aktivitas Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca anak merupakan langkah atau jalan yang tempuh oleh Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan dorongan atau motivasi membaca anak. Berbagai upaya dilakukan melalui program kerja yang telah disusun oleh pengurus Fathi Nadia RBK.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta dilapangan yang kemudian digambarkan serta dijelaskan melalui kata-kata yang terperinci dan jelas tanpa menggunakan numerik/angka.¹ Dalam penelitian lapangan ini seorang peneliti berbicara dan mengamati keadaan yang terjadi dilapangan. Penelitian ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi sehari-hari.² Penelitian ini dilakukan di Garasi Literasi sekertariat Fathi Nadia RBK yang beralamat di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur .

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena bantuan manusia. Fenomena dapat berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Sejalan dengan pendapat lain penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti mendeskripsikan

¹Indrawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 2.

²Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2015), 13.

sebuah obyek, fenomena atau suatu kejadian sosial yang kemudian dituangkan dalam sebuah tulisan berbentuk naratif. Artinya bahwa fakta dan data yang diperoleh akan dihimpun dan disajikan dalam bentuk kata atau gambar dan lebih sedikit berhubungan dengan angka.³

Penelitian deskriptif adalah bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan- kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dalam konteks penelitian ini, maka subyek penelitian adalah Fathi Nadia RBK. Sehingga data yang di peroleh dari Fathi Nadia RBK diuraikan dan dideskripsikan, dianalisis dan ditarik kesimpulan berupa hasil penelitian.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari kejadian nyata berbentuk simbol, angka maupun tulisan yang di dapatkan melalui proses penelitian yang kemudian disusun menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung melalui sumbernya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah pemilik Fathi Nadia RBK dan pengurus Fathi Nadia RBK.

³Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, t.t.), 11.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang didapatkan melalui referensi yang sudah ada dan dijadikan sebagai penunjang. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.⁴ Dalam sumber data sekunder ini diharapkan dapat membantu dalam mengungkap informasi, sehingga data primer menjadi lebih lengkap. Selain data-data dokumen pendukung, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pengelola titik pojok baca di lokasi penelitian.

C. Teknik Pengumpul Data

Sebuah cara yang harus dilakukan melalui proses penelitian guna memperoleh informasi yang kemudian disusun menjadi laporan penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.⁵ Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data. Meliputi wawancara, observasi, angket, dokumentasi atau mencakup semuanya.⁶

1. Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau interview yaitu komunikasi verbal yang berupa kegiatan tanya jawab dan memiliki tujuan memperoleh suatu informasi.⁷ Pada umumnya dalam wawancara dilakukan secara berhadapan antara penanya dengan narasumber, tetapi dapat juga melalui

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2015), h.87

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 105.

⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 113.

sambungan telepon atau media komunikasi lainnya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara langsung sehingga diperoleh data dan informasi dari narasumber atau informan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Fathi Nadia RBK, pengurus Fathi Nadia RBK, pengelola titik pojok baca.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah suatu bentuk kegiatan manusia yang menggunakan pancaindera yakni mata sebagai indera pengelihatan sebagai alat bantu yang utama dan dibantu juga dengan indera lain seperti telinga sebagai indera pendengaran, hidung sebagai indera penciuman, kulit sebagai indera perasa dan mulut (lidah) sebagai indera pencecap.⁹ Dan data yang diperoleh dari observasi bersifat langsung dari lapangan.¹⁰ Observasi sangat membutuhkan pancaindera yang sehat untuk memaksimalkan teknik pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk rekaman kejadian yang terjadi dimasa lampau yang ditulis ataupun dicetak yang meliputi buku-buku harian, surat-surat, dokumen pemerintahan maupun swasta, data yang tersimpan dalam flashdisk, kliping, dan lain-lain.¹¹

Keakuratan data yang diperoleh dengan teknik wawancara akan lebih terjamin apabila ditunjang dengan adanya dokumentasi yang dapat

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2018, 114.

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2011), 118.

¹⁰Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

¹¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2011), 125.

berupa foto-foto, berkas-berkas, dan lain-lain.¹² Pada penelitian ini dokumentasi berbentuk berita acara, foto kegiatan, dan dokumen-dokumen yang mendukung. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan berita acara diambil dari arsip Fathi Nadia RBK, blog Fathi Nadia RBK dan beberapa social media Fathi Nadia RBK.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam membuktikan keabsahan serta kesesuaian data dapat memakai uji triangulasi pada data, sebagai teknik pemeriksaan keabsahan dari data yang diteliti, ketika data penelitian dipakai untuk memeriksa atau dapat digunakan sebagai perbandingan terhadap data lainnya. Dalam hal ini terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kualitas data melalui metode koreksi data yang telah didapatkan dari beberapa sumber data. Data ialah dari sekumpulan catatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang tidak sama dengan memakai suatu cara atau metode yang sama. Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah pemilik Fathi Nadia RBK dan pengurus Fathi Nadia RBK..

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini data yang

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2018, 125.

penulis gunakan adalah wawancara dan observasi. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik Fathi Nadia RBK, pengurus Fathi Nadia RBK dan ketika observasi dilapangan.

3. Triangulasi Waktu

Salah satu hal yang mempengaruhi keabsahan data adalah waktu, wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum menghadapi banyak masalah pada hari itu akan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, penelitian dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, apabila menghasilkan data yang berbeda dengan waktu yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik penjamin keabsahan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penjamin keabsahan data (triangulasi) teknik dan sumber. Untuk menentukan data yang valid bisa didukung dengan adanya beberapa sumber untuk kemudian menarik satu kesimpulan yang utuh dari berbagai macam sumber penelitian baik sumber data primer maupun sekunder.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data menggunakan metode berfikir induktif. Metode berpikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 191–92.

khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁴ Metode analisis dengan pola berfikir induktif merupakan metode analisis yang menguraikan dan menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan dan bukan dimulai dari deduksi teori. Dimana ini merupakan jenis pola fikir yang bertolak dari fakta yang didapat di lapangan yang kemudian dianalisis dan berakhir dengan penyimpulan terhadap permasalahan berdasarkan data lapangan tersebut.

Dalam proses teknik analisis data menggunakan reduksi data (difokuskan pada hal-hal yang pokok) display (kategorisasi), serta mengambil kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Cara yang digunakan dalam reduksi (rangkuman) data yaitu rdengan membuat rangkuman serta pencatatan dilapangan untuk mencari informasi penting yang dapat menyelesaikan tema permasalahan yang diteliti.¹⁵ Selama pengumpulan data dilakukan terjadi proses reduksi selanjutnya dengan membuat ringkasan, memilah dan memusatkan hal yang penting sehingga memberikan gambaran yang jelas kemudian dapat ditarik kesimpulannya.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti cukup memfokuskan pada data- data yang diperlukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dibuat rangkuman terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

¹⁴Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 176.

¹⁵Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, 93.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, 247.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi dilakukan, selanjutnya dengan menyajikan data.¹⁷ Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dibuat dalam bentuk penjabaran singkat atau deskripsi sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi dan penyajian data kemudian dilakukan verifikasi atau kesimpulan.¹⁸ Dengan data telah diperoleh dilakukan diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

¹⁷Sugiyono, 249.

¹⁸Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profile Fathi Nadia RBK

Fathi Nadia Rumah Baca dan Komunitas (RBK) adalah lembaga yang di bentuk oleh perseorangan untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kemasyarakatan. Fathi Nadia RBK merupakan salah satu bentuk Taman Baca Masyarakat yang didirikan oleh *founder* Fathi Nadia RBK dalam rangka pemenuhan sumber informasi dan tempat belajar untuk masyarakat sekitar.

Fathi Nadia RBK merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan nonformal yang beralamat di Jalan Mangga IV Gang Mushola Al Fatih Komplek Perumahan Ganesha Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Fathi Nadia RBK dirintis sejak 2016, Fathi Nadia RBK resmi berdiri 05 September 2018. Taman baca masyarakat ini didirikan oleh bapak Andrian Harmoko dan istrinya atas dasar rasa cinta terhadap buku dan ingin mengajak banyak orang untuk ikut merasakan nikmatnya membaca buku. Konsep yang diusung adalah mengantarkan buku kepada pembaca, sebagai akses mudah menanamkan minat baca pada masyarakat. Terlebih yang menjadi fokus perhatian Fathi Nadia RBK adalah anak-anak yang akan menjadi generasi penerus.

Adapun berikut profil dari Fathi Nadia RBK sebagai tempat penelitian ini :

Tabel 1
Profile Fathi Nadia RBK

1.	Nama Lembaga	:	Fathi Nadia RBK
2.	Alamat Lengkap	:	Jalan Mangga IV Gang Mushola Al Fatih Komplek Perumahan Ganesha Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
3.	No. HP	:	0897-7741-937
4.	Tahun Berdiri	:	05-Sep-2016
5.	Legalitas Kelembagaan	:	SK Pengurus Pusat Forum Taman Bacaan Masyarakat Nomor : 121/Forum- TBM/XII/2021
6.	Akun Sosial Media	:	Ig @fathinadia_rbk
			FB Fathi Nadia Rumah Baca
			Webblog www.fathinadia.com

Pasang surut perjalanan Fathi Nadia RBK dari 2016 samapai 2022 tentu saja bukan tidak mengalami kendala. Berangkat dari buku-buku koleksi pribadi dari Bapak Andrian Harmoko dan istri, mereka membangun rumah baca untuk membangkitkan kesadaran baca pada lingkungan sekitar dan masyarakat umum. Melalui kegiatan yang mencakup:

a. Taman Baca Keliling

Taman Baca Keliling adalah salah satu bentuk kegiatan dari Fathi Nadia RBK yang membawa buku-buku ke titik pojok baca. Kemudian menggelar lapak baca yang dibawa dari koleksi buku Fathi Nadia RBK. Buku-buku yang dibawa berupa buku sains, dongeng, fabel dan buku-buku bergambar yang diminati anak-anak.

b. Dongeng/berkisah

Dongeng atau kisah adalah salah satu kegiatan Fathi Nadia RBK yang mengajak anak-anak untuk mendengarkan cerita, mengedukasi materi tertentu, kisah-kisah islami yang mengandung hikmah dan pembelajaran. Lalu diakhir cerita anak-anak diminta untuk menceritakan kembali dan memberikan pesan moral yang telah di dapatkan.

c. Garasi Literasi

Garasi Literasi merupakan kegiatan upgrading skill yang diperuntukan bagi relawan Fathi Nadia RBK maupun warga sekitar. Kegiatan ini biasanya berupa pembinaan keterampilan menulis, jurnalistik, bedah buku, dan kegiatan pembinaan diri lainnya.

d. Reading Day/Reading Challenge

Reading Day adalah kegiatan dalam rangka mengajak anak-anak khususnya dan pada umumnya untuk ikut serta dalam kegiatan membaca secara mandiri lalu membuat review hasil yang telah

dibaca melalui sosial media *Facebook* dan *Instagram*. Buku-buku yang digunakan untuk *reading challenge* tidak dibatasi. Peserta cukup mengikuti alurnya seperti membaca 1 buku dalam 1 minggu dan membuat *review* hasil bacaan.

e. Karya Literasi

Karya Literasi berisikan karya-karya dari volunteer Fathi Nadia yang diberdayakan untuk membuat artikel, rilis berita, podcast, review buku dan kegiatan lainnya yang sifatnya melahirkan karya meskipun sederhana.

f. Pojok Baca

Pojok Baca adalah salah satu titik baca yang merupakan cabang dari Fathi Nadia RBK. Kegiatan ini difungsikan sebagai follow up dari kegiatan Fathi Nadia. Biasanya Fathi Nadia RBK memfasilitasi buku bacaan di berbagai titik untuk anak-anak disekitar pojok baca. Setelah beberapa hari kemudian penanggungjawab menukar dengan buku-buku baru. Biasanya sasaran pojok adalah TPA didesa-desa karena melihat dari sudut pandang tempat berkumpulnya anak yang paling efektif.

Kegiatan Fathi Nadia RBK bergerak dibantu oleh sukarelawan yang secara cuma-cuma sebagai amal sosial. Biasanya kegiatan dilakukan dua kali dalam dua minggu di hari Sabtu dan Ahad. Titik lokasi kegiatan sesuai permintaan dan rekomendasi dari relawan Fathi Nadia RBK. Pada titik tertentu dilakukan kegiatan yang berdurasi 1-2 yang terdiri

dari pengenalan, edukasi membaca, berkisah, *reading a loud* dan *fun game*.

2. Visi dan Misi Fathi Nadia RBK

a. Visi

“Menjadi Rumah Baca sebagai pusat pengelola, penyedia, dan penyebar informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan serta kebudayaan bangsa Indonesia yang berbasis kepastakaan”

b. Misi

- 1) Meningkatkan relevansi dan mutu layanan sistem rumah baca masyarakat terpadu kepada seluruh kalangan masyarakat.
- 2) Menunjang sistem jaringan informasi diantara rumah baca masyarakat, perpustakaan daerah atau perpustakaan lain di tingkat regional, nasional maupun internasional.
- 3) Menjadikan rumah baca tidak hanya sebagai pemakai (user), tetapi juga sebagai pemilik data dan informasi dalam rangka mendukung pembangunan budaya literasi di Indonesia.
- 4) Mendorong minat baca dan menumbuh kembangkan budaya baca di masyarakat terutama masyarakat pedesaan.

c. Sarana dan Prasarana Fathi Nadia

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan Fathi Nadia RBK yaitu bangunan garasi literasi yang berfungsi sebagai tempat kegiatan Fathi Nadia RBK. Rak buku yang berjumlah 9 buah sebagai tempat meletakkan buku-buku koleksi, satu unit *personal computer* sebagai

penunjang surat menyurat dan desain poster kegiatan, LCD proyektor dan peraga literasi seperti boneka berkisah sejumlah 4 buah dan apron berkisah 2 buah.

Kendaraan untuk mobilitas kegiatan sementara masi menggunakan kendaraan milik relawan yang tergabung. Biasanya buku-buku dibawa dengan keranjang yang diikat pada kendaraan ke lokasi kegiatan.

d. Struktur Kepengurusan Fathi Nadia RBK

Struktur kepengurusan Fathi Nadia RBK sesuai dengan berita acara yang telah dirumuskan oleh tim Fathi Nadia RBK untuk diajukan dalam keanggotaan Taman Bacaan Masyarakat. Susunan kepengurusan ini terdiri dari Funder yaitu Andrian Harmoko, S.E dan Sri Endah Pitria, S.Pd. Kemudian dikelola oleh Fahrur Riza Priyatna, S.T sebagai ketua, Avi Umrina sebagai sekretaris, Siska Aprilia sebagai bendahara, Arin Siregar, Eka Rani Saputri dan anggota Fathi Nadia RBK lainnya. Berikut struktur kepengurusan dari Fathi Nadia RBK.

Gambar 1
Struktur Kepengurusan Fathi Nadia RBK



e. Tujuan Fathi Nadia RBK

Tujuan didirikannya Fathi Nadia RBK adalah menjadi wadah yang menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan serta kebudayaan Indonesia kepada masyarakat luas berbasis kepastakaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Peran Aktivitas Fathi Nadia RBK dalam Meningkatkan Minat

Baca Anak di Batanghari

Keberadaan taman baca masyarakat mempunyai peranan cukup penting bagi masyarakat, diantara untuk memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi. Menilik kebelakang peradaban berkemajuan dibangun atas pondasi keilmuan dan tercukupinya pengetahuan dari setiap individunya. Bangkit secara pemikiran memberikan harapan terwujudnya masyarakat sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrudin selaku aktivis yang juga terjun sebagai relawan di Fathi Nadia RBK tentang keberadaan Fathi Nadia RBK di desa Banjarejo Batanghari beliau mengungkapkan dalam wawancara kami :

“Saya mengetahui keberadaan Fathi Nadia RBK ini sejak sekitar tahun 2016. Hanya sekedar mendengar dan belum menilik ke rumah pemiliknya. Keberadaannya belum seaktif yang ada saat ini. Fathi Nadia menjadi lembaga dari masyarakat untuk masyarakat.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siska Aprilia sebagai salah satu relawan aktif Fathi Nadia RBK:

“Saya mengetahui Fathi Nadia RBK dari tahun 2017 karena sering berkunjung dan diajak untuk mengikuti kegiatan diskusi antar pelajar semasa SMA atau ikut kegiatan kemasyarakatan bersama Fathi Nadia RBK”.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa keberadaan Fathi Nadia RBK diketahui keberadaannya oleh masyarakat sekitar dan pemilik mencoba untuk mengenalkan dan mengajak masyarakat untuk dapat terlibat dalam kegiatan yang dibuat.

Hasil wawancara dengan pemilik Fathi Nadia RBK tentang pengunjung yang datang berkunjung ke Lokasi Fathi Nadia RBK bapak Andrian Harmoko menyatakan bahwa :

“Banyak dari anak-anak yang datang berkunjung sekedar bermain dengan anak saya, melihat-lihat buku, kemudian tak jarang sesekali datang untuk minta diajarkan mengerjakan tugas sekolah. Yaa.. main-main saja tidak apa-apa, siapa tahu nantinya anak-anak menjadi akrab dan tertarik”.²⁰

Berdasarkan hal yang diungkapkan oleh pemilik Fathi Nadia tersebut hal yang didapatkan sebagai kajian adalah pendiri Fathi Nadia RBK mencoba untuk mengenalkan buku kepada masyarakat dengan cara terbuka. Dimulai dengan membiasakan dan menghadirkan buku disekitar anak untuk menghadirkan kecenderungan sejak dini.

¹⁹ Siska Aprilia, Hasil Wawancara Relawan Fathi Nadia RBK, Mei 2022.

²⁰ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK, Mei 2022.

Yang disampaikan juga disampaikan oleh bapak Andrian Harmoko adalah :

“Fathi Nadia RBK terbuka untuk siapapun. Sekedar main atau membaca ditempat, atau sekedar menyempatkan waktu untuk meminjam buku pun tak mengapa. Harapannya Fathi Nadia dapat hadir sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat akan ilmu dan pengetahuan. Akan tetapi yang paling sering berkunjung adalah anak-anak sekitar. Kalau mereka sekedar lihat-lihat gambar di buku itu sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi kami. Yang sering melakukan kunjungan justru anak-anak muda sekitar karena biasanya meminjam buku bacaan untuk mengisi waktu kosong mereka. Yaa.. anak-anak remaja itulah, berbondong-bondong di hari libur datang ke Fathi Nadia RBK untuk meminjam buku bacaan. Adapun kalau harian biasanya mahasiswa juga datang untuk sekedar mencari bahan tambahan refferensi tugas kuliah. Meskipun keadaan buku memang belum banyak kalau untuk pendukung sumber refferensi mahasiswa.”²¹

Hasil penyampaian dari tokoh masyarakat disekitar lokasi Fathi Nadia RBK menyatakan bahwa :

“Saya pernah ke Fathi Nadia RBK, berkunjung dan menengok aktivitas disana. Biasanya akan ada beberapa anak bermain di hari libur sekolah, hari minggu”

Dan berdasarkan observasi kunjungan yang penulis lakukan menyatakan :

“pada setiap weekend anak-anak berkunjung untuk melihat-lihat buku. Akan tetapi beda dengan ketika di hari weekend sedang berlangsung kegiatan. Maka tingkat keramaiannya akan berbeda dari hari biasanya.”

Pengunjung fathi nadia adalah anak-anak sekitar rumah baca dan dari luaran daerah sekitar, remaja-remaja, maupun orang dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah di paparkan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa Fathi Nadia RBK

²¹ Andrian Harmoko, S.E.

terbuka untuk umum, kunjungan paling sering oleh anak-anak atau remaja untuk melihat atau meminjam buku. Akan berbeda lagi jika memang sedang dilakukan kegiatan, maka massanya akan jauh lebih banyak. Pengunjung tidak hanya dari desa tempat Fathi Nadia RBK tetapi dari desa terdekat bahkan dari luar wilayah Batanghari.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Avi Umrina selaku pengelola Fathi Nadia RBK terkait bagaimana cara mengajak masyarakat untuk datang ke Fathi Nadia RBK, ia mengungkapkan :

“sekarang adalah era digital, kami biasanya memposting ajakan untuk membaca buku di Fathi Nadia. Adapun acara yang sesekali dibuat khusus untuk mereka di Rumah Baca agar mereka lebih tertarik untuk datang dan mengetahui keberadaan Rumah Baca”²²

Caranya dengan membagi pamphlet atau pengumuman agenda garasi literasi melalui sosial media Fathi Nadia RBK dan juga volunteer rumah baca.

Hal yang serupa juga ditambahkan sebagai pendukung adanya kegiatan yang dilakukan oleh Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan daya tarik dari masyarakat, sebagaimana yang dikemukakan oleh pemilik Fathi Nadia RBK bapak Andrian Harmoko dalam wawancaranya :

“Kami memiliki program Unggulan pertama Taman Baca Keliling (Pustaka Bergerak) yaitu dengan menggelar perpustakaan di satu tempat yang banyak anak-anak, seperti TPQ, Lapangan / Pusat keramaian, selain membaca kegiatannya diisi dengan bermain, berkisah/bercerita/mendongeng dan lain-lain. Kedua ada Pojok baca berangkat dari permintaan Kegiatan TBK yang banyak sedang Tim hanya sanggup melaksanakan dalam rentang 2 pekan sekali paling cepat, maka kita membuat program

²² Avi Umrina, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK, 11 Juni 2022.

menghadirkan sebuah Perpustakaan Mini dititik tertentu sebagai pemenuhan keinginan membaca adik adik. Saat ini ada delapan titik Pojok Baca yang sudah kita hadirkan, meski keaktifannya belum maksimal.”²³

Berdasarkan yang telah disampaikan bahwasanya cara Fathi Nadia RBK mengajak masyarakat dengan salah satunya dengan membuat pamflet sebagai upaya menyebarluaskan informasi melalui social media kepada masyarakat sebagai ajakan untuk bisa berpartisipasi mengikuti kegiatan rumah baca. Sehingga hal ini pula yang menjadikan Fathi Nadia RBK bukan hanya di kenal oleh masyarakat sekitar akan tetapi justru dari berbagai wilayah sekitar Batanghari.

Untuk mengukur minat baca anak perlu diketahui praduga sebelumnya, berikut yang disampaikan oleh pemilik Fathi Nadia RBK :

“Secara umum menurut kami sebenarnya minat membaca anak cukup tinggi karena memang karakter anak anak : rasa penasaran/keinginan tahu yang besar. Tetapi sarana bacaan yang kurang maka dengan mendekati sarana bacaan sedekat mungkin ke mereka adalah salah satu cara kami meningkatkan minat baca anak anak”²⁴

Berdasarkan ungkapan yang disampaikan oleh pemilik Fathi Nadia RBK dapat diketahui minat baca anak terhadap buku cukup tinggi. Ketersediaan buku itu yang menjadi kendala utama masalah yang ada saat ini. Sehingga Fathi Nadia RBK bukan hanya menyediakan buku-buku bacaan tetapi mencoba melakukan inovasi

²³ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK.

²⁴ Andrian Harmoko, S.E.

supaya buku bisa lebih dekat dengan anak. Sebagaimana pernyataan tambahan yang telah dikemukakan.

Pernyataan tambahan oleh Avi Umrina selaku pengelola dan pengurus Fathi Nadia RBK berikut:

“Kami mengadakan program taman baca keliling untuk menjangkau anak-anak dari daerah yang masih susah dijangkau untuk mengenalkan mereka pada buku dan asiknya membaca”²⁵

Didukung oleh pernyataan dari Arin Siregar selaku salah satu volunteer Fathi Nadia RBK :

“Dengan mengadakan taman baca keliling dan juga membuka pojok baca di rumah para volunteer rumah baca. Sehingga anak-anak yang jauh dari rumah baca, bisa membaca buku lewat pojok baca yang sudah disediakan founder.”

Fathi Nadia RBK mencoba menghadirkan buku lebih dekat dengan anak. Salah satu inovasi yang dilakukan dengan diadakannya Taman baca keliling dan pojok baca. Taman baca keliling mengusung konsep mengantarkan buku ke titik-titik yang menjadi tempat berkumpulnya anak. Sedangkan Pojok mengusung konsep menyediakan buku di lokasi-lokasi yang sulit terdapat supply buku.

Untuk membuat pengunjung merasa nyaman dengan adanya Fathi Nadia RBK pengelola dan pemilik mencoba untuk menyuguhkan kegiatan-kegiatan yang menjadi daya tarik dari anak-anak. Berikut yang di ungkapkan bapak Andrian Harmoko terkait pelayanan dari Fathi Nadia RBK :

²⁵ Avi Umrina, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

“Menyediakan buku buku dan tempat membaca. Didukung dengan kegiatan-kegiatan menyenangkan lain untuk melahirkan ketertarikan anak terhadap buku”.²⁶

Hal serupa juga ditambahkan oleh pengelola Fathi Nadia RBK

Avi Umrina dalam kesempatan ini menyampaikan:

“Menyambut pengunjung yang datang dengan menyediakan tempat yang nyaman untuk mereka membaca.”²⁷

Kemudia ditambahkan oleh Siska Aprilia selaku pengurus Fathi

Nadia RBK terkait gambaran lebih rincinya :

“Mempersilahkan untuk masuk dan memilih-milih buku bacaan yang diinginkan, membantu merekomendasikan dan mencari buku yang dipilih, serta mengarahkan bagaimana cara meminjamnya”²⁸

Berdasarkan hal yang telah disampaikan tersebut pengelola Fathi Nadia RBK selalu melakukan pelayanan kepada pengunjung dengan baik agar pengunjung merasa nyaman saat berada di rumah baca sehingga akan sering berkunjung kembali. Hal yang di lakukan seperti menyambut kedatangan, mengarahkan pengunjung dalam mencari buku, memberikan rekomendasi sesuai yang diinginkan dan mendampingi membaca. Proses pendampingan ini berupa kegiatan *reading a loud*, membantu menerangkan isi bacaan, memberikan ilustrasi menarik dengan bantuan alat peraga.

Layanan lain yang diberikan oleh pengelola adalah peminjaman buku kepada masyarakat atau pengunjung. Dalam peminjaman ini tidak dibatasi usia, siapapun dapat meminjam mulai dari anak-anak samapai

²⁶ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK.

²⁷ Avi Umrina, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

²⁸ Siska Aprilia, Hasil Wawancara Relawan Fathi Nadia RBK.

orang dewasa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pengelola dalam wawancara :

“Fathi Nadia RBK dibuka setiap akhir pekan (weekend), dihari itu juga kami mengadakan kegiatan seperti : peminjaman buku, garasi literasi, dongeng anak, pelatihan keterampilan, kegiatan membaca bersama, dan upgrading relawan. Waktu kunjungan mulai dari jam 9 sampai jam 5 sore. Untuk meminjam dibawa pulang sementara terbatas kepada anggota / volunteer rumah baca saja atau kepada mereka yang mendapat rekomendasi relawan/penjamin.”²⁹

“Untuk meminjam dibawa pulang sementara terbatas kepada anggota / volunteer rumah baca saja atau kepada mereka yang mendapat rekomendasi relawan/penjamin. 1 Pekan, dengan perpanjangan maksimal 1 pekan kemudian. Sastra Umum khususnya Novel untuk remaja seperti koleksi Tere Liye, lainnya sama”³⁰

Berdasarkan data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Fathi nadia RBK dibuka setiap hari sabtu-ahad (akhir pekan) pada waktu yang telah ditentukan, yakni pukul 09.00 – 17.00. pada waktu yang telah ditentukan tersebut pengunjung diperbolehkan untuk meminjam buku maksimal 2-3 item, dengan durasi pinjam tujuh hari. Jika waktu peminjaman melebihi waktu yang telah ditentukan maka diharuskan melakukan konfirmasi kepada pihak pengelola. Pada waktu tersebut pengunjung bukan hanya diperbolehkan meminjam buku atau membacanya di rumah baca. Fathi Nadia RBK juga memberikan berbagai kegiatan sebagai penunjang peningkatan kapasitas diri, maupun sebagai saran belajar anak. Kegiatan belajar anak dapat berupa berlatih membaca, mendongeng, dan reading a loud. Berbagai

²⁹ Arin Siregar, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK, 9 Juni 2022.

³⁰ Avi Umrina, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

kegiatan difasilitasi untuk meningkatkan minat baca pada anak dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Fathi Nadia RBK menyatakan terkait buku-buku yang ada di Rumah baca bahwasanya:

“Mayoritas Koleksi Pribadi, beberapa sumbangan dari lembaga filantropis literasi seperti Komunitas 1001 Buku, Pustaka Bergerak Indonesia dan Forum Taman Bacaan Masyarakat. 4.000 an buku. Terdiri dari Buku Buku Agama / Keagamaan Buku Umum Buku anak”³¹

“Buku-buku yang ada selain dari koleksi pribadi dikumpulkan dari hasil donasi orang-orang yang bersedia mendonasikan buku-bukunya. Dari donasi yang baru hingga yang masih layak baca. Buku buku tersebut berasal dari para donatur, hadiah gramedia, dan koleksi pribadi.”³²

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh pemilik Fathi Nadia RBK dan pengelola bahwa sumber koleksi buku di perpustakaan Fathi Nadia bersumber dari kepemilikan pribadi,, filantropis komunitas 1001 buku, Pustaka bergerak Indonesia, Forum Taman Bacaan Masyarakat, Gramedia pustaka dan beberapa buku dari donatur pribadi yang mendonasikan bukunya yang masih layak baca. Jumlah koleksi buku Fathi Nadia RBK 4.000 buku yang terdiri dari buku agama, buku umum, buku Fiksi, dan buku anak.

Kemudian terkait sarana dan prasarana yang disampaikan oleh pengelola dan pemilik Fathi Nadia RBK :

“Sarana penunjang seperti Rak Buku, Kemudian Personal Komputer, dan Peraga Literasi seperti Boneka Berkisah dll.”³³

³¹ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK.

³² Avi Umrina, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

³³ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK.

“Rumah baca Fathi Nadia memberikan sarana dan prasarana berupa buku bacaan, tempat membaca yang nyaman dan layak, alat peraga berdongeng dan wifi gratis.”³⁴

“Buku bacaan, boneka tangan untuk mendongeng, tempat duduk, lemari buku, kipas angin, cemilan, air putih.”³⁵

Saran dan prasarana yang mendukung berupa Rak buku, Personal Komputer, Rauangan yang nyaman, Kipas angina, alat peraga berkisah/mendongeng, Lcd Proyektor, spot wifi gratis dan beberapa titik yang Fotogenik. Fasilitas disediakan sebagai pendukung kenyamanan proses belajar dan membaca serta kergiatan-kegiatan yang diadakan oleh Fathi Nadia RBK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan pemilik Fathi Nadia RBK terkait system kepengurusan dan kelola Rumah Baca, bapak Andrian Harmoko selaku Pemilik menyebutkan :

“Ada tim 5 Kepustakaan Volunteer, Kami menyebutnya demikian, berawal dari temen temen yang minat kepada bacaan dan kemudian kami ajak terlibat menularkan hal tersebut kepada yang lain.”³⁶

Kemudian ditambahkan oleh Avi Umrina selaku Pengelola harian Fathi Nadia RBK:

“Tim didapat dengan membuka recruitment sehingga siapa saja bisa menjadi anggota dan ditempatkan kedalam tim yang sesuai dengan kemauan dan kemampuan mereka. Beberapa pengelola bergabung karena sudah mengenal owner dan rumah bacanya sejak masih sekolah. Biasanya ada yang tertarik dengan sendirinya, dan mendatangi untuk bergabung. Karena sistemnya relawan, siapa saja boleh bergabung.”³⁷

³⁴ Arin Siregar, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

³⁵ Avi Umrina, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

³⁶ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK.

³⁷ Avi Umrina, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa system rekrutmen pengurus dan pengelola di lakukan secara sukarelawan. Kemudian system pemetaan kerja diperhitungkan berdasarkan kesanggupan dan kemampuan dari masing-masing relawan. Tidak ada kriteria atau persyaratan secara khusus untuk tergabung menjadi relawan. Dari relawan yang tergabung beberapa diantaranya yang berkompeten dalam kegiatan dan kerja-kerja Fathi Nadia RBK akan diangkat untuk menjadi pengurus inti atau pengelola yang bertugas mengurus kegiatan harian serta pelaksanaan program kerja lembaga.

Sehubung dengan kegiatan dari Fathi Nadia RBK maka pemilik menjelaskan sebagai berikut :

“Agenda unggulan di rumah baca berupa taman baca keliling yang diadakan setiap dua minggu sekali di hari sabtu atau ahad. Berkisah/Mendongeng, game/permainan. Ensiklopedia bergambar Kami mengadakan program taman baca keliling untuk menjangkau anak-anak dari daerah yang masih susah dijangkau untuk mengenalkan mereka pada buku dan asiknya membaca.”³⁸

Kemudian pada kesempatan lain Arin Siregar menambahkan :

“Dengan mengadakan taman baca keliling dan juga membuka pojok baca di rumah para volunteer rumah baca. Sehingga anak-anak yang jauh dari rumah baca, bisa membaca buku lewat pojok baca yang sudah disediakan founder.”³⁹

Berdasarkan yang telah dikemukakan tersebut diketahui kegiatan unggulan dari Fathi Nadia RBK adalah Taman Baca keliling yang diadakan setiap dua minggu sekali pada hari sabtu dan ahad. Gambaran kegiatannya adalah berkisah/mendongeng, game anak sholeh, membaca

³⁸ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK.

³⁹ Arin Siregar, Hasil Wawancara Pengurus Fathi Nadia RBK.

nyaring, membaca bersama. Kegiatan ini diselenggarakan pada dalam rangka menjangkau titik yang terbatas akan buku bacaan. Hal ini dilakukan untuk mengajak sebanyaknya anak agar mencintai membaca, mengenalkan bahwa kegiatan membaca itu tidak monoton dan membosankan dengan dikemas dalam kegiatan-kegiatan seru dari relawan Fathi Nadia.

Berdasarkan hasil wawancara terkait gambaran kegiatan unggulan dari Fathi Nadia RBK :

“Alat peraga berdongeng seperti boneka tangan dan properti lain yang mendukung. Disetiap kegiatan yang diadakan, saat kami baru menata buku bacaan, anak-anak sudah memberikan perhatian kepada kami. Bahkan ada yang tidak sabar membacanya. Selain itu, disetiap kegiatan kami selalu membawa boneka tangan sebagai media kami dalam mendongeng. Dan itu sangat diminati oleh anak-anak.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut hal-hal yang menjadi daya tarik dari setiap kegiatan Fathi Nadia RBK adalah adanya penggunaan alat peraga dongeng seperti boneka tangan pada saat kegiatan. Setelah itu menyusun buku-buku, kecenderungan anak biasanya lebih menyukai buku-buku yang bergambar. Meskipun belum bisa membaca biasanya anak-anak akan tertarik untuk sekadar melihat dan membuka tiap lembaran warna-warninya. Dari situ kita menanamkan minat baca pada anak secara sederhana yakni mendekat anak dengan buku dan mencintai buku.

⁴⁰ Andrian Harmoko, S.E, Hasil Wawancara Founder Fathi Nadia RBK.

Hasil wawancara terkait inovasi yang di usung oleh Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca anak tertuang dalam pernyataan :

“Kami mencoba untuk menghadirkan bahan bacaan pada anak. Jadwal kegiatan seperti taman baca keliling dilakukan dua minggu sekali. Dan juga membuka kunjungan di rumah baca dan juga pojok baca dirumah para volunteer.”⁴¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui cara yang ditempuh oleh Fathi Nadia RBK dalam upaya meningkatkan minata baca pada anak dengan cara menghadirkan buku bacaan dekat dengan anak. Karna latar belakang rendahnya minat baca anak karna terbatasnya sumber bacaan. Oleh karena itu alternative yang dapat dihadirkan sebagai solusi dengan cara mendekatkan dan mengenalkan buku dengan kreatif dan menarik.

Dalam rangka meningkatkan minat baca pada anaka Fathi Nadia RBK bukan hanya melakukannya melalui kegiatan langsung, berikut yang disampaikan oleh pemilik Fathi Nadia RBK mengambil langkah lain :

“Melalu postingan-postingan dimedia sosial dan sosialisasi langsung selama dalam kegiatan yang terjun di masyarakat. Selain dengan kegiatan taman baca keliling sebagai upaya edukasi kepada anak-anak dan remaja, rumah baca juga mengedukasi mereka terkait pentingnya membaca dari jejaring sosial. Kami juga mengadakan program berupa reading challenge dimana setiap orang yang selesai membaca buku untuk mengkampanyekan membaca dan menulis sekaligus dalam bentuk review buku.”⁴²

⁴¹ Andrian Harmoko, S.E.

⁴² Andrian Harmoko, S.E.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat ditarik hasil bahwa selain melakukan kegiatan secara langsung pada anak dengan Taman Baca Keliling, Fathi Nadia RBK juga mencoba mengajak masyarakat khususnya anak-anak dalam pengawasan orang tua di rumah untuk dapat mengikuti program Reading Challenge sebagai upaya follow up. Sehingga kegiatan membaca tidak hanya terjadi dalam momentum-momentum khusus akan tetapi tetap terlaksana secara mandiri.

Menurut Ibu Andar dalam wawancara terkait respon anak-anak setelah mengikuti kegiatan Fathi Nadia RBK :

“ketika anak-anak kehadiran Fathi Nadia RBK pertama kali mereka terlihat biasa saja, dengan buku pun merasa asing. Ketika rombongan datang untuk kesekian kali anak-anak langsung terlihat berebut buku bacaan. Karena buku-buku yang dibawa Fathi Nadia RBK adalah buku bergambar yang cocok untuk anak. Serta banyaknya anak-anak yang menginginkan kehadiran Fathi Nadia kembali untuk membawa buku-buku baru”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Andar selaku pengelola TPA sekaligus titik pojok baca meliau mengungkapkan bahwa sebelum adanya Fathi Nadia RBK anak-anak tidak berminat dengan buku. Setelah dilakukan arahan dan kegiatan lain yang menarik anak-anak menjadi tahu bahwa buku bukan hanya suatu hal yang monoton seperti buku-buku paket sekolah. Tetapi buku juga dapat menjadi wahana rekreasi yang aman dan murah bagi anak-anak. Sehingga setelah hal ini dirasa sudah cukup signifikan Fathi Nadia RBK akan meninggalkan

beberapa buku untuk diletakkan sebagai sarana *Follow Up* buku bacaan untuk anak.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengambil responden pemilik dan pengelola Rumah Baca. Alasannya karena objek penelitian ini untuk melihat peranan yang dilakukan oleh sebuah komunitas dalam meningkatkan minat baca pada anak. Dan sebagai penunjang data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pengelola, relawan komunitas dan pengelola titik pojok baca sebagai penguat data-data penelitian.

Peran aktivitas Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat membaca pada anak sangat penting untuk dilakukan. Fathi Nadia RBK sebagai lembaga masyarakat memiliki peranan yang sangat maksimal sesuai dengan tugas dan fungsi sebuah Taman baca Masyarakat. Kondisi di masyarakat sekitar yang terbatas dalam memberikan akses dan fasilitas bagi anak-anak untuk menemukan buku-buku di rumah.

Keberadaan Fathi nadia RBK sangat membantu dengan ketersediaannya sumber bacaan dan fasilitas yang mendukung untuk anak-anak dalam meningkatkan minat baca maupun masyarakat dalam mencari informasi. Kemudahan, kenyamanan dan kreatifitas mendorong anak-anak untuk bisa lebih dekat dengan buku-buku sehingga timbul kecenderungan terhadapnya.

Dalam hal ini yang ditanamkan adalah membangun kesadaran pentingnya membaca. Sehingga lahir kecintaan anak-anak terhadap buku yang terbawa hingga masa dewasa. Perasaan yang lahir dari kesadaran dan cinta dari dalam diri akan menjadi karakter yang tidak mudah hilang karena telah melekat utuh dan penuh kesadaran dalam diri seorang anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan pengelola fathi Nadia RBK untuk menumbuhkan minat membaca pada anak dan masyarakat maka pengelola Fathi nadia RBK melakukan beberapa kativitas kegiatan seperti kapanye dan sosialisasi kepada masuarakat mauapun melalui social media tentang adanya Fathi Nadia RBK, pentingnya menumbuhkan minat baca pada anaka sejak dini, mengajak masyarakat untuk mencintai buku dengan kegiatan berkunjung ke rumahBaca Fathi Nadia RBK atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pengurus Fathi Nadia RBK. Mengfajak seluruh lapisan masyarakat baik secara langsung maupun dunia maya untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan mereview yang di baca melalui program *Reading Challenge*. Serta kegiatan-kegiatan lain yang mengikutsertyakan anak-anak pada kegiatan Taman Baca keliling atau sekedar memaksimalkan tiap tiap titik Pojok baca yang tersebar di beberapa wilayah Batanghari dan sekitarnya.

Berdasarkan peran Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak sudah baik baik, terlihat dari antusiame anak-anak merespon kegiatan dari Fathi Nadia RBK. Pengelola berperan sebagai

motivator sekaligus sebagai pelaku kegiatan lainnya. Pemilik mendukung penuh dan memfasilitasi seluruh berjalannya kegiatan. Fasilitas yang diberikan sepenuhnya untuk memberikan suasana yang nyaman dan tertari untuk berkunjung maupun antusias dalam mengikuti kegiatan.

Pengelola selalu memberikan pelayanan kepada pengunjung Fathi Nadia RBK seperti memberikan motivasi, memberikan rekomendasi buku yang dicari, mengarahkan proses peminjaman, mendampingi membaca jika yang berkunjung anak-anak.

Selain pelayanan yang dilakukan kepada pengunjung Fathi Nadia RBK juga mengadakan kegiatan lain untuk mengundang masyarakat sekitar untuk dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Fathi Nadia RBK. Kegiatan itu berupa dongeng/berkisah, upgrading diri baik kelas menulis ilmiah atau fiksi, sosialisasi keterampilan sebagai bekal berkehidupan. Program khusus anak biasanya lebih kepada kegiatan dongeng/berkisah, *fun game*, mewarnai, membaca cerita dan kegiatan seru lainnya.

Menurut masyarakat keberadaan Fathi Nadia RBK membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi, bantuan belajar dan sarana hiburan atau rekreasi yang asyik dan tidak membutuhkan banyak biaya.

Upaya yang dilakukan oleh pengelola agar anak dapat tergabung dalam kegiatan yang diselenggarakan Fathi Nadia RBK : 1) mengenali keadaan masyarakat dengan segala problematikanya, 2) Melakukan kegiatan menarik dalam rangka mengajak masyarakat untuk menyukai

kegiatan membaca baik kampanye secara langsung maupun melalui social media, 3) membimbing dan meningkatkan kemampuan membaca, 4) membuat kegiatan yang bermanfaat, 5) memberikan informasi kepada masyarakat, 6) memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung, 7) menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, 8) mengadakan kegiatan yang menarik dan kreatif 9) memberikan motivasi dan dukungan.

Ftahi Nadia RBK sebagai salah satu bentuk taman baca masyarakat sebagai sarana hiburan atau rekreasi masyarakat, selain sebagai pemenuh kebutuhan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat. Salah satu tujuannya sebagai rekreasi jiwa dan raga. Rekreasi jiwa dengan ilmu pengetahuan, spriritualitas, nilai-nilai hidup dengan membaca, kajian, diskusi yang menambah pengetahuan. Rekreasi raga karena tempat yang dibuat fotogenik dan nyaman dari berbagai sudut.

Berdasarkan penelitian ini peran aktivitas Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak sudah dilakukan dengan baik, dengan mengadakan sosialisasi baik secara langsung maupun di dunia maya mengajak sebanyak-banyaknya lapisan masyarakat, memberikan pelayanan terbaik, menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang terbaik demi kenyamanan pengunjung, menghadirkan sumber bacaan agar lebih dekat dengan anak pada wilayah yang minim terhadap sumber bacaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Peran Aktivitas Fathi Nadia RBK dalam Meningkatkan Minat Baca pada Anak Di Batanghari Lampung Timur” dari berbagai data yang telah diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dilakukan kepada beberapa pihak, terutama kepada pemilik atau pendiri Fathi Nadia RBK, pengurus atau pengelola dan pengelola titik pojok baca maka peran aktivitas Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak sudah baik, dengan mengadakan sosialisasi, yang paling utama mengantarkan buku bacaan dekat dengan pembaca, memberikan bimbingan serta banyak melakukan inovasi serta kreatifitas selama kegiatan seperti kegiatan mendongeng, *reading a loud*, dan menyediakan buku bergambar serta memberikan fasilitas yang nyaman dalam sarana dan prasarana kepada anak-anak khususnya dan umumnya masyarakat partisipan.

Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa dengan adanya berbagai kegiatan dari Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca memberikan pengaruh yang baik kepada anak sehingga anak-anak terlihat lebih antusias ketika terhadap buku dibuktikan dengan bertambahnya permintaan sumber bacaan yang meningkat .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dan masukannya yaitu: perlu dimasifka kembali kegiatan dari Fathi Nadia RBK secara berkala supaya semakin banyak orang yang merasakan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abu Ammar, dan Abu Fatiah Al Adnani. *Mizanul Muslim*. 1 ed. Jawa Tengah: Cordova Mediatama, 2010.
- Ade Husnul, Muhammad Ihsan Nugrasa. *Menggunakan Teknik Membaca Memindai*. Jakarta: PT Multazam Mulia Utama, 2012.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak, t.t.
- Anjani, S, N Dantes, dan G Artawan. “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara,” no. 2 (2019).
- Arinda Sari. “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari.” *JUPE* 6, no. 3 (2018): 365.
- Atika Widya Wati. “Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro.” IAIN Metro Lampung, 2020.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grub, 2011.
- Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2015.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. 5 ed. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.
- Farida hamid. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Indrawati. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Irna. “Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga.” *FACHO (Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan)* 1, no. 1 (t.t.): 12.

- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia, dan Dini, Nonformal, dan Informal. Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2013.
- Maulana, Akbar, Gilang Haryadi, Leni Nurmaulidianti, Misna Ladopura, Muh Al-Hadad Winata, Athif Rochman, dan Putri Lestari. "Peran Rumah Baca "Ceger Membaca" Dalam Minat Baca Di Desa Ceger, Jurang Mangu Barat," t.t., 8.
- Moh. Kasiran. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Ony Dina Maharani, Kisyani Laksono, dan Wahyu Sukartiningsing. "Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017).
- Riri Rizky Maulida. "Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng." UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sitti Hajar. "Peran Taman Baca Massenrempulo Bo' Kampong Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat Di Malua Kabupateb Enrekang." UIN Alaudin, 2016.
- Slamet. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2003.
- Sri Hesti Hardiyanti. "Peranan Pembimbing Rohani Islam dalam Membina Akhlakul Karimah di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Jakarta." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1687/ln.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN FATHI NADIA RUMAH BACA & KOMUNITAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: ADETIA WAHYU PAKARTI
NPM	: 1701010094
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN FATHI NADIA RBK (RUMAH BACA & KOMUNITAS) DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK TPQ DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di FATHI NADIA RUMAH BACA & KOMUNITAS.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



FATHI NADIA

RUMAH BACA & KOMUNITAS

Sekretariat : Jl. Mangga IV Gg Mushola Al Fatih Komplek Perumahan Ganesha Desa Banjarejo

Kec. Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Cp. 08977741937 FB Fathi Nadia Rumah Baca , IG @fathinadia_rbk, Webblog : www.fathinadia.com

Nomor : 015/KS/fathinadia/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Pra Survei

Assalamu'alaikum wr wb

Memenuhi Maksud Surat Saudara tanggal 12 Desember 2020 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **ADETIA WAHYU PAKARTI**
 NPM : 1701010094
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : PERAN FATHI NADIA (RUMAH BACA & KOMUNITAS) DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK TPQ DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Untuk melaksanakan Pra Survei di Fathi Nadia Rumah Baca & Komunitas, dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan

Demikian untuk dimaklumi

Wassalamu'alaikum wr wb

Batanghari, 05 Maret 2021
 FATHI NADIA RBK

Andrian Harmoko, S.E
 Funder



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal dengan Judul: “PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR” Disusun oleh ADETIA WAHYU PAKARTI, NPM 1701010094, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Seminar Proposal Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum’at, 25 Maret 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

(.....)

Pembahas I : Dra. Isti Fathonah, MA

(.....)

Pembahas II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2020/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mokhtaridi Sudin (Pembimbing 1)
Dedi Wahyudi (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ADETIA WAHYU PAKARTI
NPM	: 1701010094
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

**PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Taman Baca Masyarakat
 - 1. Pengertian Taman Baca

2. Tujuan Taman Baca
 3. Manfaat Taman Baca Masyarakat
- B. Minat Membaca Anak
1. Pengertian Minat Membaca
 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca
 3. Tujuan dan Manfaat Membaca
 4. Pengertian Anak
- C. Korelasi Aktivitas Fathi Nadia RBK dalam Meningkatkan Minat Baca Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpul Data
1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Sejarah Singkat Berdirinya Fathi Nadia RBK

2. Visi dan Misi Fathi Nadia RBK
3. Sarana dan Prasarana Fathi Nadia
4. Struktur Kepengurusan Fathi Nadia RBK
5. Tujuan Fathi Nadia RBK

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

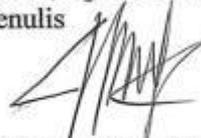
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 Mei 2022

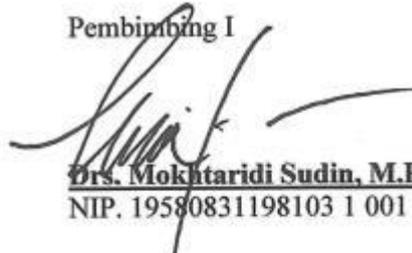
Penulis



Adetia/Wahyu Pakarti
1701010094

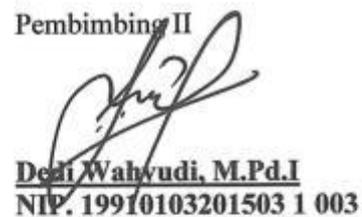
Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831198103 1 001

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103201503 1 003

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

PENGELOLA FATHI NADIA RBK

A. Identitas Subjek

1. Informan :
2. Nama :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Waktu Pelaksanaan :

B. Pertanyaan

1. Apa nama taman baca masyarakat ini?
2. Kapan taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK didirikan?
3. Apa latar belakang berdirinya Fathi Nadia RBK?
4. Mengapa didirikan Fathi Nadia RBK?
5. Bagaimana struktur pengelola Fathi Nadia RBK?
6. Apa visi, misi, tujuan didirikannya Fathi Nadia RBK?
7. Berapa jumlah buku yang ada di Fathi Nadia RBK?
8. Jenis buku apa sajakah yang ada di Fathi Nadia RBK?
9. Darimana asal buku-buku yang ada di Fathi Nadia RBK?
10. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Fathi Nadia RBK?

C. Peran Fathi Nadia RBK

1. Siapakah yang menjadi pengunjung Fathi Nadia RBK?
2. Apa yang dilakukan pengunjung ketika mengunjungi Fathi Nadia RBK?
3. Bagaimana cara Fathi Nadia RBK dalam mengajak masyarakat (khususnya anak-anak) untuk datang ke garasi literasi Fathi Nadia RBK?
4. Apakah Fathi Nadia RBK melayani pengunjung untuk membaca?
5. Apakah yang dilakukan pengelola untuk melayani pengunjung?
6. Apakah pengunjung diperbolehkan untuk meminjam buku?
7. Berapa lama waktu yang diberikan untuk meminjam buku-buku?
8. Buku apa sajakah yang banyak diminati oleh pengunjung?
9. Apakah Fathi Nadia RBK memiliki tim khusus sebagai pengelola?
10. Bagaimana Fathi Nadia RBK menjaring tim yang menjadi pengelola?

11. Apakah Fathi Nadia RBK memiliki agenda atau program kerja untuk terjun yang melibatkan masyarakat khususnya anak-anak?
12. Bagaimana cara Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan minat baca pada anak?
13. Apa media yang digunakan untuk menarik perhatian anak-anak terhadap kegiatan ?
14. Buku apa yang paling diminati oleh anak-anak?
15. Bagaimana jadwal kegiatan Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak?
16. Bagaimana Fathi Nadia RBK berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait pentingnya membaca?
17. Bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan Fathi Nadia RBK?
18. Apakah ada program unggulan dari Fathi Nadia RBK yang paling diminati masyarakat (khususnya anak) ?
19. Apa sajakah kendala yang selama ini dihadapi sejak berdirinya Fathi Nadia RBK ?
20. Apa harapan anda untuk Fathi Nadia RBK dimasa yang akan datang?

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

TOKOH MASYARAKAT

A. Identitas Subjek

1. Informan :
2. Nama :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Waktu Pelaksanaan :

B. Pertanyaan

1. Apakah anda tau taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK yang ada di desa anda?
2. Kapan Fathi Nadia RBK berdiri?
3. Setahu anda taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK itu untuk apa?
4. Apakah anda pernah berkunjung ke Fathi Nadia RBK?
5. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Fathi Nadia RBK?
6. apakah anda tau darimana asal buku koleksi Fathi Nadia RBK?
7. apakah anda tau buku apa saja yang ada di Fathi Nadia RBK?
8. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di Fathi Nadia RBK ?
9. Apakah anda tau kegiatan apa saja yang ada di Fathi Nadia RBK?
10. Apakah dengan adanya Fathi Nadia RBK masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi?
11. Selain untuk membaca biasanya anak-anak datang untuk apa?
12. Apakah anak-anak sangat antusias dengan adanya Fathi Nadia RBK untuk belajar anak?
13. Apakah anak-anak antusias dengan adanya kegiatan dari Fathi Nadia RBK?
14. Bagaimana harapan anda kedepannya untuk Fathi Nadia RBK?

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

MASYARAKAT

A. Identitas Subjek

1. Informan :
2. Nama :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Waktu Pelaksanaan :

B. Pertanyaan

1. Apakah anda tau jika ad ataman baca masyarakat Fathi Nadia RBK ?
2. Apakah anda pernah dating berkunjung ke Fathi Nadia RBK?
3. Apakah ada yang mengajak anda untuk berkunjung ke Fathi Nadia RBK?
4. Bagaimana cara pengelola mengajak anda untuk datang ke Fathi Nadia RBK?
5. Apakah Fathi Nadia RBK pernah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat?
6. Apakah anda sering datang ke Fathi Nadia RBK?
7. Apakah Fathi Nadia RBK menyediakan informasi yang anda cari?
8. Pembelajaran apakah yang anda dapatkan dari Fathi Nadia RBK?
9. Apakah anda berkunjung ke Fathi Nadia RBK untuk membaca?
10. Apakah anda sering berkunjung untuk membaca buku disana?
11. Apakah jumlah buku di Fathi Nadia RBK sangat banyak?
12. Apakah anda pernah meminjam buku di Fathi Nadia RBK?
13. Berapa lama biasanya anda meminjam buku di Fathi Nadia RBK ?
14. Apakah ada sanksi jika terlambat mengembalikan buku yang dipinjam?
15. Apakah pengelola selalu melayani dan membantu anda kesulitan dalam mencari buku?
16. Apakah ada sarana dan prasarana yang disediakan oleh Fathi Nadia RBK kepada pengunjung?
17. Bagaimana sikap pengelola kepada pengunjung Fathi Nadia RBK?
18. Apakah ada kegiatan lain yang dilakukan oleh Fathi Nadia RBK?
19. Kegiatan seperti apa yang di lakukan oleh Fathi Nadia RBK?

20. Media apa yang digunakan oleh Fathi Nadia RBK dalam mendukung kegiatannya?
21. Apakah dengan adanya Fathi Nadia RBK dapat membantu anda mendapatkan informasi yang anda butuhkan?
22. Apa harapan anda untuk Fathi Nadia RBK dimasa yang akan datang?

**PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPUL DATA

Kisi-kisi Wawancara

Konsep	Variabel	Sub Variabel	Indikator
A. Taman Baca Masyarakat Fathi Nadia RBK	1. Profil	1.1 Sejarah Berdiri	1.1.1 Kapan Taman Baca Masyarakat Fathi Nadia RBK berdiri 1.1.2 Lokasi Fathi Nadia RBK 1.1.3 Latar Belakang berdirinya Fathi Nadia RBK 1.1.4 Alasan berdirinya Fathi Nadia RBK 1.1.5 Struktur pengurus Fathi Nadia RBK
		1.2 Visi, Misi dan Tujuan Taman Baca Baca Masyarakat Fathi Nadia RBK	1.2.1 Visi 1.2.2 Misi 1.2.3 Tujuan
		1.3 Sumber Bahan Bacaan	1.3.1 Jenis Buku 1.3.2 Jenis Buku 1.3.3 Asal Buku 1.3.4 Sarana Prasarana
		1.4 Identifikasi Kebutuhan Masyarakat	1.4.1 Kondisi social ekonomi masyarakat 1.4.2 Kondisi pendidikan masyarakat 1.4.3 Fasilitas yang dibutuhkan masyarakat
B. Peran Taman Baca	1. Sumber Belajar	1.1 Usaha yang dilakukan	1.1.1 Cara mengajak masyarakat untuk datang ke Fathi Nadia RBK

Masyarakat Fathi Nadia RBK			
		1.2 Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca	1.2.1 Membaca 1.2.2 Layanan waktu 1.2.3 Peminjaman buku 1.2.4 Perawatan buku 1.2.5 Perawatan buku 1.2.6 Keterampilan 1.2.7 Tempat/fasilitas untuk membaca
	2. Sumber Informasi	2.1 Kebutuhan Informasi	2.1.1 Buku yang dibutuhkan masyarakat 2.1.2 Informasi yang langsung dari Kepala Fathi Nadia RBK
	3. Sumber Motivasi	3.1 Motivasi Eksternal	3.1.1 Rasa keingintahuan yang tinggi 3.1.2 Kesempatan belajar
	4. Sumber Hiburan	4.1 Kegiatan yang menjadi hiburan	4.1.1 Membaca buku bacaan ringan seperti bahan bacaan yang bersifat islami 4.1.2 Tempat berkumpul masyarakat untuk refreshing

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

PEMILIK FATHI NADIA RBK

A. Identitas Subjek

1. Informan : Pendiri dan pemilik Fathi Nadia RBK
2. Nama : Andrian Harmoko, S.E
3. Umur : 38 Th
4. Alamat : Jl. Mangga IV Gg Nangka 1 Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur
5. Waktu Pelaksanaan : 02 Juni 2022

B. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa nama taman baca masyarakat ini?	Fathi Nadia Rumah Baca Komunitas
2.	Kapan taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK didirikan?	Dirintis sejak 2016, tetapi resmi berdiri 05 September 2018
3.	Apa latar belakang berdirinya Fathi Nadia RBK?	Kecintaan Kepada Membaca, dan ingin menularkan kebiasaan membaca kepada yang lain, disisi lain banyak koleksi buku sendiri yang sayang jika hanya dimanfaatkan / dibaca sendiri maka diinisiasi mendirikan sebuah Rumah Baca yang manfaatnya bisa dirasakan oleh banyak orang .
4.	Mengapa didirikan Fathi Nadia RBK?	Secara umum menurut saya isu Literasi Kita menjadi menjadi hal cukup penting untuk generasi hari ini, kemudahan akses informasi dan teknologi menjadi permasalahan serius jika tidak di imbangi dengan literasi yang cukup, terkhusus kepada anak anak, menumbuhkan minat baca ditengah gerusan perkembangan teknologi (gadget) menjadi salah satu kiat mempersiapkan mereka menjadi generasi

		sukses di masa mendatang, maka tagline Fathi Nadia RBK “ <i>Save Our Generation</i> ”
5.	Bagaimana struktur pengelola Fathi Nadia RBK?	Struktur Fathi Nadia RBK terdiri dari Funder dan Tim Pelaksana Pemilihan berbentuk TIM karena memang kita masih organisasi dengan struktur sederhana disatu sisi bentuk kemudahan bergerak / menjalankan program kegiatan
6.	Apa visi, misi, tujuan didirikannya Fathi Nadia RBK?	Visi “Menjadi Rumah Baca sebagai pusat pengelola, penyedia, dan penyebar informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan serta kebudayaan bangsa Indonesia yang berbasis kepastakaan” Misi <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan relevansi dan mutu layanan sistem rumah baca masyarakat terpadu kepada seluruh kalangan masyarakat. 2. Menunjang sistem jaringan informasi diantara rumah baca masyarakat, perpustakaan daerah atau perpustakaan lain di tingkat regional, nasional maupun internasional. 3. Menjadikan rumah baca tidak hanya sebagai pemakai (user), tetapi juga sebagai pemilik data dan informasi dalam rangka mendukung pembangunan budaya literasi di Indonesia. 4. Mendorong minat baca dan menumbuhkan kembangkan budaya baca di masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
7.	Berapa jumlah buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	4.000 an buku
8.	Jenis buku apa sajakah yang ada di Fathi Nadia RBK?	Terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> • Buku Agama / Keagamaan • Buku Umum • Buku anak
9.	Darimana asal buku-buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	Mayoritas Koleksi Pribadi, beberapa sumbangan dari lembaga filantropis literasi seperti Komunitas 1001 Buku, Pustaka Bergerak Indonesia dan Forum Taman Bacaan Masyarakat.
10.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada	Sarana penunjang seperti Rak Buku, Kemudian Personal Komputer, dan Peraga Literasi seperti

	di Fathi Nadia RBK?	Boneka Berkisah dll.
11.	Siapakah yang menjadi pengunjung Fathi Nadia RBK?	Umum, Mahasiswa, Pelajar dan Anak
12.	Apa yang dilakukan pengunjung ketika mengunjungi Fathi Nadia RBK?	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca Buku - Berdiskusi - Meminjam Buku
13.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK dalam mengajak masyarakat (khususnya anak-anak) untuk datang ke garasi literasi Fathi Nadia RBK?	<p>Kami memiliki program Unggulan pertama Taman Baca Keliling (Pustaka Bergerak) yaitu dengan menggelar perpustakaan di satu tempat yang banyak anak anak, seperti TPQ, Lapangan / Pusat keramaian, selain membaca kegiatannya diisi dengan bermain, berkisah/bercerita/mendongeng dll.</p> <p>Kedua ada Pojok baca berangkat dari permintaan Kegiatan TBK yang banyak sedang Tim hanya sanggup melaksanakan dalam rentang 2 pekan sekali paling cepat, maka kita membuat program menghadirkan sebuah Perpustakaan Mini dititik tertentu sebagai pemenuhan keinginan membaca adik adik. Saat ini ada delapan titik Pojok Baca yang sudah kita hadirkan, meski keaktifannya belum maksimal.</p>
14.	Apakah Fathi Nadia RBK melayani pengunjung untuk membaca?	Iya, di Sabtu – Ahad saja (Akhir Pekan)
15.	Apakah yang dilakukan pengelola untuk melayani pengunjung?	Menyediakan buku buku dan tempat membaca
16.	Apakah pengunjung diperbolehkan untuk meminjam buku?	Untuk meminjam dibawa pulang sementara terbatas kepada anggota / volunteer rumah baca saja atau kepada mereka yang mendapat rekomendasi relawan/penjamin.
17.	Berapa lama waktu yang diberikan untuk meminjam buku-buku?	1 Pekan, dengan perpanjangan maksimal 1 pekan kemudian
18.	Buku apa sajakah yang banyak diminati oleh pengunjung?	Sastra Umum khususnya Novel untuk remaja seperti koleksi Tere Liye, lainnya sama
19.	Bagaimana Fathi	Ada tim 5 Kepustakaan

	Nadia RBK menjaring tim yang menjadi pengelola?	
20.	Apakah Fathi Nadia RBK memiliki agenda atau program kerja untuk terjun yang melibatkan masyarakat khususnya anak-anak?	Volunteer, Kami menyebutnya demikian, berawal dari teman teman yang minat kepada bacaan dan kemudian kami ajak terlibat menularkan hal tersebut kepada yang lain
21.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan minat baca pada anak?	Seperti di sebutkan sebelumnya Pustaka Bergerak menjadi program andalan bagian dari kegiatan kampanye membaca untuk anak anak
22.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan minat baca pada anak?	Secara umum menurut kami sebenarnya minat membaca anak cukup tinggi karena memang karakter anak anak : rasa penasaran/keinginan tahu yang besar. Tetapi sarana bacaan yang kurang maka dengan mendekatkan sarana bacaan sedekat mungkin ke mereka adalah salah satu cara kami meningkatkan minat baca anak anak
23.	Apa media yang digunakan untuk menarik perhatian anak-anak terhadap kegiatan ?	Berkisah/Mendongeng, game/permainan
24.	Buku apa yang paling diminati oleh anak-anak?	Ensiklopedia bergambar
25.	Bagaimana jadwal kegiatan Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak?	Kami mengagendakan dalam dua pekan sekali tetapi teknisnya sesuai dengan waktu yang bisa bagi para Relawan/Volunter terkadang sesuai dengan permintaan pelaksanaan TBK
26.	Bagaimana Fathi Nadia RBK berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait pentingnya membaca?	Menghadirkan bahan bacaan
27.	Bagaimana respon masyarakat terhadap	Secara umum untuk kalangan pendidik cukup mendukung bagi kegiatan Fathi Nadia RBK

	keberadaan Fathi Nadia RBK?	
28.	Apakah ada program unggulan dari Fathi Nadia RBK yang paling diminati masyarakat (khususnya anak) ?	TBK/Pustaka Bergerak
29.	Apa sajakah kendala yang selama ini dihadapi sejak berdirinya Fathi Nadia RBK ?	Karena kegiatan kami bersifat filantropis dan kerelawanan maka tergantung dengan kondisi relawan, waktu dll
30.	Apa harapan anda untuk Fathi Nadia RBK dimasa yang akan datang?	Tumbuh menjadi Rumah Baca yang mampu memberikan manfaat sebesar besarnya bagi masyarakat, Bangsa dan Negara

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

PENGURUS FATHI NADIA RBK

A. Identitas Subjek

1. Informan : Pengurus Fathi Nadia RBK
2. Nama : Avi Umrina
3. Umur : 22 Thn
4. Alamat : Nampirejo
5. Waktu Pelaksanaan : 09 Juli 2022

B. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa nama taman baca masyarakat ini?	Rumah Baca Fathi Nadia
2.	Kapan taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK didirikan?	Antara 2014 atau 2016
3.	Apa latar belakang berdirinya Fathi Nadia RBK?	Karena minimnya literasi yang ada di lingkungan sekitar dan juga kegemaran membacanya, jadi founder mendirikan rumah baca sebagai upaya untuk mengenalkan buku buku bacaan kepada masyarakat.
4.	Mengapa didirikan Fathi Nadia RBK?	Karena minat baca yang masih rendah, kesukaan, sebagai nilai kepentingan dan juga sebagai upaya dalam literasi gerakan nasional.
5.	Bagaimana struktur pengelola Fathi Nadia RBK?	Strukturnya ada founder rumah baca, ketua oprasional, sekretaris, bendahara dan beberapa tim lain.
6.	Apa visi, misi, tujuan didirikannya Fathi Nadia RBK?	Visi “Menjadi Rumah Baca sebagai pusat pengelola, penyedia, dan penyebar informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan serta

		<p>kebudayaan bangsa Indonesia yang berbasis kepastakaan”</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan relevansi dan mutu layanan sistem rumah baca masyarakat terpadu kepada seluruh kalangan masyarakat. 2. Menunjang sistem jaringan informasi diantara rumah baca masyarakat, perpustakaan daerah atau perpustakaan lain di tingkat regional, nasional maupun internasional. 3. Menjadikan rumah baca tidak hanya sebagai pemakai (user), tetapi juga sebagai pemilik data dan informasi dalam rangka mendukung pembangunan budaya literasi di Indonesia. 4. Mendorong minat baca dan menumbuh kembangkan budaya baca di masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
7.	Berapa jumlah buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	-
8.	Jenis buku apa sajakah yang ada di Fathi Nadia RBK?	Jenis buku yang ada di rumah baca beragam. Dari novel, buku cerita anak-anak, buku islami, sejarah, ilmu pengetahuan, dongeng, majalah, dll.
9.	Darimana asal buku-buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	Buku buku tersebut berasal dari para donatur, hadiah gramedia, dan koleksi pribadi.
10.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Fathi Nadia RBK?	Buku bacaan, boneka tangan untuk mendongeng, tempat duduk, lemari buku, kipas angin, cemilan, air putih.
11.	Siapakah yang menjadi pengunjung Fathi Nadia RBK?	Masyarakat, anak-anak, siswa dan mahasiswa, penggiat literasi.
12.	Apa yang dilakukan pengunjung ketika mengunjungi Fathi	Mereka memilih dan membaca buku, beberapa dari mereka setelah membaca buku juga berfoto di rumah baca karena tempatnya yang nyaman dan

	Nadia RBK?	photogenic. -
13.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK dalam mengajak masyarakat (khususnya anak-anak) untuk datang ke garasi literasi Fathi Nadia RBK?	Caranya dengan membagi pamphlet atau pengumuman agenda garasi literasi melalui sosial media Fathi Nadia RBK dan juga volunteer rumah baca.
14.	Apakah Fathi Nadia RBK melayani pengunjung untuk membaca?	Ya, di rumah baca melayani pengunjung untuk membaca.
15.	Apakah yang dilakukan pengelola untuk melayani pengunjung?	Menyambut pengunjung yang datang dengan menyediakan tempat yang nyaman untuk mereka membaca.
16.	Apakah pengunjung diperbolehkan untuk meminjam buku?	Ya, diperbolehkan.
17.	Berapa lama waktu yang diberikan untuk meminjam buku-buku?	Satu minggu.
18.	Buku apa sajakah yang banyak diminati oleh pengunjung?	novel
19.	Bagaimana Fathi Nadia RBK menjaring tim yang menjadi pengelola?	Ya, ada. Rumah baca memiliki 7 tim di masing-masing bidang.
20.	Apakah Fathi Nadia RBK memiliki agenda atau program kerja untuk terjun yang melibatkan masyarakat khususnya anak-	Tim didapat dengan membuka recruitment sehingga siapa saja bisa menjadi anggota dan ditempatkan kedalam tim yang sesuai dengan kemauan dan kemampuan mereka.

	anak?	
21.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan minat baca pada anak?	Agenda unggulan di rumah baca berupa taman baca keliling yang diadakan setiap dua minggu sekali di hari sabtu atau ahad.
22.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan minat baca pada anak?	Dengan mengadakan taman baca keliling dan juga membuka pojok baca di rumah para volunteer rumah baca. Sehingga anak-anak yang jauh dari rumah baca, bisa membaca buku lewat pojok baca yang sudah disediakan founder.
23.	Apa media yang digunakan untuk menarik perhatian anak-anak terhadap kegiatan ?	Disetiap kegiatan yang diadakan, saat kami baru menata buku bacaan, anak-anak sudah memberikan perhatian kepada kami. Bahkan ada yang tidak sabar membacanya. Selain itu, disetiap kegiatan kami selalu membawa boneka tangan sebagai media kami dalam mendongeng. Dan itu sangat diminati oleh anak-anak.
24.	Buku apa yang paling diminati oleh anak-anak?	Semua buku majalah anak yang bergambar.
25.	Bagaimana jadwal kegiatan Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak?	Jadwal kegiatan seperti taman baca keliling dilakukan dua minggu sekali. Dan juga membuka kunjungan di rumah baca dan juga pojok baca dirumah para volunteer.
26.	Bagaimana Fathi Nadia RBK berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait pentingnya membaca?	Menghadirkan bahan bacaan . Selain dengan kegiatan taman baca keliling sebagai upaya edukasi kepada anak-anak dan remaja, rumah baca juga mengedukasi mereka terkait pentingnya membaca dari jejaring sosial. Kami juga mengadakan program berupa reading challenge dimana setiap orang yang selesai membaca buku untuk mengkampanyekan membaca dan menulis sekaligus dalam bentuk review buku.
27.	Bagaimana respon masyarakat terhadap	Respon mereka sangat mendukung. Masyarakat juga semakin sadar bahwa sekarang orang lebih

	keberadaan Fathi Nadia RBK?	tertarik dengan handphone dan itu tidaklah baik bagi kesehatan. Sehingga keberadaan rumah baca dan kegiatannya sangat bermanfaat sekali untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya kepada anak-anak. Bahkan mereka sering meminta kami untuk datang lagi setelah kunjungan diadakan.
28.	Apakah ada program unggulan dari Fathi Nadia RBK yang paling diminati masyarakat (khususnya anak) ?	Program yang paling diminati adalah taman baca keliling dan mendongeng.
29.	Apa sajakah kendala yang selama ini dihadapi sejak berdirinya Fathi Nadia RBK ?	Kendala yang dihadapi yaitu karena para volunteer masih dalam proses menempuh pendidikan, jadi kurang optimal dalam mengelola rumah baca. Dimana hanya hari sabtu dan ahad saja bisa maksimal dalam mengurus dan melakukan kegiatan yang ada di rumah baca.
30.	Apa harapan anda untuk Fathi Nadia RBK dimasa yang akan datang?	Semoga fathi nadia RBK bisa mewujudkan cita-citanya dalam menjadi rumah baca yang menyediakan, menyebar informasi, ilmu pengetahuan dan kebudayaan bangsa berbasis kepastakaan. Semoga semakin banyak pojok baca yang dapat diciptakan supaya mendekatkan anak-anak dan masyarakat dengan buku dan membaca.

PEDOMAN WAWANCARA

**PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

PENGELOLA FATHI NADIA RBK

A. IdentitasSubjek

1. Nama : Arin Siregar
2. Umur : 22
3. Alamat : Banjarjoyo
4. Waktu Pelaksanaan : 09 Juli 2022

B. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa nama taman baca masyarakat ini?	Fathi Nadia Rumah Baca Komunitas
2.	Kapan taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK didirikan?	Dirintis sejak 2016
3.	Apa latar belakang berdirinya Fathi Nadia RBK?	Keresahan founder terkait rendahnya minat baca di masyarakat
4.	Mengapa didirikan Fathi Nadia RBK?	Menjadi fasilitas untuk semua orang dalam mendukung kegiatan membaca.
5.	Bagaimana struktur pengelola Fathi Nadia RBK?	Yang bertanggung jawab penuh tentu saja owner sekaligus founder rumah baca tersebut. Sebagai volunteer, peran kami hanya membantu menjalankan program yang ada.
6.	Apa visi, misi, tujuan didirikannya Fathi Nadia RBK?	-
7.	Berapa jumlah buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	-
8.	Jenis buku apa sajakah yang ada di Fathi Nadia RBK?	Jenis bukunya beragam dari buku fiksi hingga nonfiksi. Karena targetnya anak-anak, tentu saja lebih banyak buku-buku anak seperti fabel, komik, buku cerita bergambar, buku cerita islami dll Buku lainnya berupa novel, majalah, buku sejarah dll

9.	Darimana asal buku-buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	Buku-buku yang ada selain dari koleksi pribadi dikumpulkan dari hasil donasi orang-orang yang bersedia mendonasikan buku-bukunya. Dari donasi yang baru hingga yang masih layak baca.
10.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Fathi Nadia RBK?	Rumah baca Fathi Nadia memberikan sarana dan prasarana berupa buku bacaan, tempat membaca yang nyaman dan layak, alat perga berdongeng dan wifi gratis.
11.	Siapakah yang menjadi pengunjung Fathi Nadia RBK?	Pengunjung fathi nadia adalah anak-anak sekitar rumah baca dan dari luaran daerah sekitar, remaja-remaja, maupun orang dewasa.
12.	Apa yang dilakukan pengunjung ketika mengunjungi Fathi Nadia RBK?	Karena konsepnya adalah sebuah rumah baca, pengunjung yang datang sekaligus menjalin tali silaturahmi. Selain membaca buku, sharing ilmu pun sering dilakukan
13.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK dalam mengajak masyarakat (khususnya anak-anak) untuk datang ke garasi literasi Fathi Nadia RBK?	Karena sekarang adalah era digital, kamu biasanya memposting ajakan untuk membaca buku di Fathi Nadia. Adapun acara yang sesekali dibuat khusus untuk mereka di Rumah Baca agar mereka lebih tertarik untuk datang dan mengetahui keberadaan Rumah Baca
14.	Apakah Fathi Nadia RBK melayani pengunjung untuk membaca?	Iya, di Sabtu – Ahad saja (Akhir Pekan)
15.	Apakah yang dilakukan pengelola untuk melayani pengunjung?	Mempersilahkan untuk masuk dan memilih-milih buku bacaan yang diinginkan, membantu merekomendasikan dan mencari buku yang dipilih, serta mengarahkan bagaimana cara meminjamnya
16.	Apakah pengunjung diperbolehkan untuk meminjam buku?	Untuk meminjam dibawa pulang sementara terbatas kepada anggota / volunteer rumah baca saja atau kepada mereka yang mendapat rekomendasi relawan/penjamin.
17.	Berapa lama waktu yang diberikan untuk meminjam buku-buku?	1 Pekan, dengan perpanjangan maksimal 1 pekan kemudian
18.	Buku apa sajakah yang banyak diminati oleh pengunjung?	Sastra Umum khususnya Novel untuk remaja seperti koleksi Tere Liye, lainnya sama
19.	Bagaimana Fathi Nadia RBK	Beberapa pengelola bergabung karena sudah

	menjaring tim yang menjadi pengelola?	mengenal owner dan rumah bacanya sejak masih sekolah. Biasanya ada yang tertarik dengan sendirinya, dan mendatangi untuk bergabung. Karena sistemnya relawan, siapa saja boleh bergabung.
20.	Apakah Fathi Nadia RBK memiliki agenda atau program kerja untuk terjun yang melibatkan masyarakat khususnya anak-anak?	Ada
21.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan minat baca pada anak?	Kami mengadakan program taman baca keliling untuk menjangkau anak-anak dari daerah yang masih susah dijangkau untuk mengenalkan mereka pada buku dan asiknya membaca
22.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK untuk meningkatkan minat baca pada anak?	Kami mengadakan program taman baca keliling untuk menjangkau anak-anak dari daerah yang masih susah dijangkau untuk mengenalkan mereka pada buku dan asiknya membaca
23.	Apa media yang digunakan untuk menarik perhatian anak-anak terhadap kegiatan ?	Alat peraga berdongeng seperti boneka tangan dan properti lain yang mendukung
24.	Buku apa yang paling diminati oleh anak-anak?	Buku cerita bergambar
25.	Bagaimana jadwal kegiatan Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak?	Kunjungan rumah baca setiap hari sabtu dan minggu serta taman baca keliling setiap dua minggu sekali
26.	Bagaimana Fathi Nadia RBK berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait pentingnya membaca?	Melalui postingan-postingan dimedia sosial dan sosialisasi langsung selama dalam kegiatan yang terjun di masyarakat.
27.	Bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan Fathi Nadia RBK?	Alhamdulillah, baik dan antusias.
28.	Apakah ada program unggulan dari Fathi Nadia RBK yang	Taman baca keliling

	paling diminati masyarakat (khususnya anak) ?	
29.	Apa sajakah kendala yang selama ini dihadapi sejak berdirinya Fathi Nadia RBK ?	Karena tidak membersamai sejak berdirinya, saya sebagai volunteer tidak banyak menghadapi kesulitan.
30.	Apa harapan anda untuk Fathi Nadia RBK dimasa yang akan datang?	Harapannya semoga Rumah Baca ini selalu menjadi tempat yang nyaman bagi siapa saja yang datang untuk membaca dan meminjam buku-buku. Menjadi sarana untuk mengenalkan pentingnya membaca dan meningkatkan minat baca pada orang-orang. Buku-buku yang ada semakin beragam, serta semakin dikenal oleh masyarakat bukan hanya disekitar rumah baca tapi juga masyarakat luas.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

PENGURUS FATHI NADIA RBK

A. Identitas Subjek

1. Informan : Relawan Fathi Nadia RBK
2. Nama : Siska Aprilia
3. Umur : 23 Thn
4. Alamat : Nampirejo
5. Waktu Pelaksanaan : 09 Juli 2022

B. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa nama taman baca masyarakat ini?	Rumah Baca Komunitas Fathi Nadia
2.	Kapan taman baca masyarakat Fathi Nadia RBK didirikan?	Sekitar tahun 2016
3.	Apa latar belakang berdirinya Fathi Nadia RBK?	Karena melihat minat baca masyarakat yang rendah sehingga munculah sebuah ide untuk membuat komunitas ini
4.	Mengapa didirikan Fathi Nadia RBK?	Sebagai upaya untuk mengajak masyarakat khususnya anak-anak agar gemar membaca dan scbagai suatu gerakan literasi nasional
5.	Bagaimana struktur pengelola Fathi Nadia RBK?	Founder, Ketua operasional, Sekeretaris, Bendahara, team 1 PSDM, team 2 Prpgram kegiatan, team 3 informasi dan publikasi, team 4 fundrising, team 5 kepustakaan, team 6 jejaring iiterasi, team 7 litbang
6.	Apa visi, misi, tujuan	Visi

	didirikannya Fathi Nadia RBK?	“Menjadi Rumah Baca sebagai pusat pengelola, penyedia, dan penyebar informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan serta kebudayaan bangsa Indonesia yang berbasis kepastakaan”
7.	Berapa jumlah buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	Berkisar 1000 buku lebih
8.	Jenis buku apa sajakah yang ada di Fathi Nadia RBK?	Cerpen, novel, komik, ensiklopedia, antologi, dongeng, tafsir, fotografi dan lainnya.
9.	Darimana asal buku-buku yang ada di Fathi Nadia RBK?	Dari dana pribadi founder rumah baca, dari para donatur, dan dari giveaway yang diadakan misal dari instagram 1001 buku
10.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Fathi Nadia RBK?	Buku, alat peraga dongeng, aporn mendongeng, banner
11.	Siapakah yang menjadi pengunjung Fathi Nadia RBK?	Anak-anak, masyarakat, mahasiswa
12.	Apa yang dilakukan pengunjung ketika mengunjungi Fathi Nadia RBK?	Membaca, meminjam buku, belajar di garasi literasi
13.	Bagaimana cara Fathi Nadia RBK dalam mengajak masyarakat (khususnya anak-anak) untuk datang ke garasi literasi Fathi Nadia RBK?	Mengadakan taman baca keliling, mengadakan pojok baca, dan turut serta dalam beberapa acara non formal yang diadakan di sekolah-sekolah
14.	Apakah Fathi Nadia RBK melayani pengunjung untuk membaca?	Iya
15.	Apakah yang	Menyediakan tempat baca, dan membolehkan

	dilakukan pengelola untuk melayani pengunjung?	pengunjung untuk meminjam buku dalam kurun waktu satu minggu
16.	Apakah pengunjung diperbolehkan untuk meminjam buku?	Ya, diperbolehkan.
17.	Berapa lama waktu yang diberikan untuk meminjam buku-buku?	Satu minggu.
18.	Buku apa sajakah yang banyak diminati oleh pengunjung?	novel
19.	Bagaimana Fathi Nadia RBK menjaring tim yang menjadi pengelola?	Membangun komunikasi dengan kelembagaan sejenis, Kunjungan studi banding ke rumah baca atau kelembagaan sejenis, membuat pojok baca, mengenalkan rumah baca kepada pihak terkait seperti perpustakaan
20.	Apakah Fathi Nadia RBK memiliki agenda atau program kerja untuk terjun yang melibatkan masyarakat khususnya anak-anak?	Ya
21.	Apa media yang digunakan untuk menarik perhatian anak-anak terhadap kegiatan ?	Disetiap kegiatan yang diadakan, saat kami baru menata buku bacaan, anak-anak sudah memberikan perhatian kepada kami. Bahkan ada yang tidak sabar membacanya. Selain itu, disetiap kegiatan kami selalu membawa boneka tangan sebagai media kami dalam mendongeng. Dan itu sangat diminati oleh anak-anak.
22.	Buku apa yang paling diminati oleh anak-anak?	Semua buku majalah anak yang bergambar.

23.	Bagaimana jadwal kegiatan Fathi Nadia RBK dalam meningkatkan minat baca pada anak?	Jadwal kegiatan seperti taman baca keliling dilakukan dua minggu sekali. Dan juga membuka kunjungan di rumah baca dan juga pojok baca dirumah para volunteer.
24.	Bagaimana Fathi Nadia RBK berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait pentingnya membaca?	Mengadakan kegiatan taman baca keliling tiap dua minggu sekali, mengadakan kegiatan garasi literasi satu bulan sekali
25.	Bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan Fathi Nadia RBK?	Respon masyarakat sangat baik, dan menyatakan bahwa ingin diadakan kegiatan taman baca keliling kembali ke desa mereka
26.	Apakah ada program unggulan dari Fathi Nadia RBK yang paling diminati masyarakat (khususnya anak) ?	Taman baca keliling
27.	Apa sajakah kendala yang selama ini dihadapi sejak berdirinya Fathi Nadia RBK ?	Team fathi nadia yang belum kompak dalam melaksanakan kegiatan dan merencanakan kegiatan kedepan, kesibukan masing-masing anggota yang membuat kegiatan mengalami kendala, munculnya covid-19 disaat beberapa rancangan kegiatan sudah dibuat dan akan dilaksanakan terpaksa harus dihentikan
28.	Apa harapan anda untuk Fathi Nadia RBK dimasa yang akan datang?	Semoga team fathi nadia kedepannya lebih kompak dan semangat membuat kegiatan-kegiatan, semoga semakin banyak pojok baca yang dibuat dan dapat menarik minat anak-anak untuk membaca serta rencana-rencana yang telah dibuat, dapat terlaksana dengan baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4394/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN FATHI NADIA RUMAH
BACA DAN KOMUNITAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4393/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 03 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **ADETIA WAHYU PAKARTI**
NPM : 1701010094
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FATHI NADIA RUMAH BACA DAN KOMUNITAS, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

15/12/22 11.00

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4393/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADETIA WAHYU PAKARTI**
 NPM : 1701010094
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FATHI NADIA RUMAH BACA DAN KOMUNITAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Oktober 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



FATHI NADIA

RUMAH BACA DAN KOMUNITAS

Sekretariat : Jl. Mangga IV Gg Mushola Al Fatih Komplek Perumahan Ganesha Desa Banjarrejo

Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

CP 08977741397 FB Fathi Nadia Rumah Baca, IG @fathinadia_rbk, Webblog :www.fathinadia.com

Nomor :/KS/fathinadia/10/2022
 Lampiran :-
 Perihal : Surat Balasan Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi maksud surat saudara, perihal yang telah disebutkan pada pokok surat. Maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **ADETIA WAHYU PAKARTI**
 NPM : 1701010094
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM
 MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI
 LAMPUNG TIMUR

Untuk melaksanakan riset di Fathi Nadia RBK (Rumah Baca dan Komunitas), dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Batanghari, 05 Oktober 2022
 FATHI NADIA RBK



Fathi & nadia rumah baca **Andrian Harmoko, S.E**
 Funder



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
 NPM : 1701010094

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	09/5 2022			kebahasan outbreak sesuai cababus	
	10/5 2020		J1	kec outbreak	
	23/5 2022		J1	kebahasan IB M - penelitian release dikontrol - team harus ada surya - Metagen sesuaikan dy judul skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
 NIP. 19910103 2015031 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
 NPM : 1701010094

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	24/5 ²⁰²²		AP	tel pedaluan 1-3. layulan pedaluan	
	25/5 ²⁰²²		AP	Persehi: APD Meliputi layout pedaluan	
	26/5 ²⁰²²		AP	Me APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003A

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahvudi, M.Pd.I.
 NIP. 19910103 2015031 003

PEMBIMBING I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
 NPM : 1701010094

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 02/06 2022	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Bab II tambahkan Urgensi / Manfaat Taman Baca Masyarakat - Poin C Keterkaitan antara minat baca dan Aktivitas Fathi Nadia RBK pada BAB II - Teknik Penyajian Keabsahan data diuraikan secara detail - Daftar Pembina dan Pembimbing di BAB IV <p>ACC Outline LP</p>	
		✓			

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
 NPM : 1701010094

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	02/2022 /06	✓		Latar Belakang Masalah Dikembangkan	
2				Teori kunci dimasukkan kedalam kajian paling tidak 2 teori	
3				1 Teori merujuk pada tiga sumber. Minimal 2 buku rujukan.	
4	Jum'at 10/2022 /06	✓		Buku-buku penguat Metopen	
5				Penjajinan keabsahan data lebih lebih dari satu. Banyak jauh lebih baik.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
 NPM : 1701010094

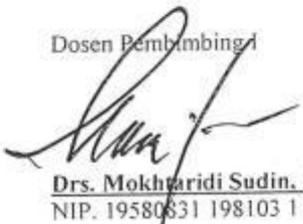
Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen-
		I	II		
6	Kamis 08/09 2022	✓		ACC Bab I-III kelanjut kan ke lapangan.	
7	Senin 12/12 19			ACC APP.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
 NIP. 19580331 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
 NPM : 1701010094

Prodi : PAI
 Semester : XI

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kedu 14/12/2020	✓	Beberapa referensi yang kita gunakan pustaka. → ACC Skripsi ditadikan proker Muna@ayah	

Mengetahui
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
NPM : 1701010094

Prodi : PAI
Semester : XI

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 05/12/2022	✓	pendalaman BAB IV - V - Perbaiki sumber data - teknik pengumpul data tidak perlu observasi - teknik pengisian kuesioner dan data sekunder dan spt (teknik & sumber).	
	Kamis 08/12/2022	✓	Langkah Lanjut Admin metas. Cetak ulang, percepatan dll).	

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0031

Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1643/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
NPM : 1701010094
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010094

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No: ~~000~~ Pustaka-PAI/IV/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Adetia Wahyu Pakarti
NPM : 1701010094
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juli 2021

Ketua Jurusan PAI



Mag, M.Pd.I

NIP. 9750605 200710 1 005

LAMPIRAN

DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN DI FATHI NADIA RBK BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

No	Nama	Jabatan	Kode Informan
1.	Andrian Harmoko, S.E	Pemilik Fathi Nadia RBK	W.01
2.	Siska Aprilia	Relawan Fathi Nadia RBK	W.02
3.	Avi Umrina	Pengurus Fathi Nadia RBK	W.03
4.	Arin Siregar	Pengurus Fathi Nadia RBK	W.04
5.	Fahrudin M.Pd.I	Tokoh masyarakat sebagai relawan Fathi Nadia RBK	W.05

Keterangan Kodifikasi

No	Nama	Keterangan
1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi
4	Desember 2022	Tanggal

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Foto 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Founder atau pemilik Fathi Nadia RBK



Foto 2. Kegiatan Taman Baca Keliling menjadi salah satu kegiatan paling disukai anak.



Foto 3. Kunjungan warga sekitar ketika peneliti melakukan observasi.



Foto 4. Kegiatan mendongeng yang menjadi salah satu program kerja Fathi Nadia RBK.



Foto 5. Peneliti melakukan wawancara dengan relawan Rumah Baca Fathi Nadia RBK.



Foto 6. Foto peneliti dengan salah satu pojok baca yang menjadi salah satu program kegiatan Rumah Baca Fathi Nadia RBK.



Foto 7. Peneliti melakukan wawancara dengan Avi Umrina Pengurus Rumah Baca Fathi Nadia RBK.



Foto 8. Salah satu bentuk kegiatan *reading a loud* untuk anak-anak yang belum pandai membaca.



Foto 9. Salah satu bentuk program ajakan dan edukasi kepada masyarakat sebuah tips gemar membaca.



Foto 10. Salah satu bentuk dokumentasi kegiatan yang aktif sejak tahun 2019.

PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

by Adetia Wahyu Pakarti 1701010094

Submission date: 14-Dec-2022 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1980736180

File name: SKRIPSI_ADETIA_WAHYU_PAKARTI_CEK_TURNITIN.docx (1.24M)

Word count: 9524

Character count: 60944


Novita Herawati, M.pd.

PERAN AKTIVITAS FATHI NADIA RBK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

3%

2

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

4

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%


Novita Herawati, M. Pd.

RIWAYAT HIDUP



Adetia Wahyu Pakarti dilahirkan di Kembang Jajar, Sumatera Selatan pada tanggal 16 Juli 1999. Anak pertama dari pasangan Bapak M. Abduh dan Ibu Umi Nurul J Djazuli. Pendidikan dasar bertempat di SD N 2 Banarjoyo, Kecamatan Batanghari dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Batanghari selesai pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan pada jenjang menengah atas di SMA N 1 Batanghari, Lampung Timur selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Lampung pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada Tahun Ajaran 2017/2018.